

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KEPEDULIAN SOSIAL
TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT
MASYARAKAT NELAYAN DI DESA PURWAHAMB
KECAMATAN SURADADI KABUPATEN TEGAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

Oleh :

Munawarotul Basiroh

1801036139

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Prof. Dr. Hamka KM.2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan Telp. (024) 7506405
Semarang 50185 website: fakfakom.walisongo.ac.id email: fakdakom.uirws@gmail.com

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : Munawarotul Basiroh

NIM : 1801036139

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : Pengaruh Religiusitas dan Kepedulian Sosial Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Masyarakat Nelayan Di Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 25 Juli 2023

Pembimbing,

Dr. Saerozi, S.Ag, M.Pd

NIP. 197106051998031004

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munawarotul Basiroh

NIM : 1801036139

Judul Skripsi : PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KEPEDULIAN
SOSIAL TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR
ZAKAT MASYARAKAT NELAYAN DI DESA
PURWAHAMBA KECAMATAN SURADADI
KABUPATEN TEGAL

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Semarang, 10 Juli 2023

Yang menyatakan,



Munawarotul Basiroh

1801036139

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

**Pengaruh Religiusitas dan Kepedulian Sosial Terhadap Kesadaran Membayar Zakat
Masyarakat Nelayan Di Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal**

Oleh :

Munawarotul Basiroh

1801036139

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 21 September 2023 dan dinyatakan
LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

Drs. H. Nurbini, M.S.I.
NIP: 196809181993031004

Sekretaris/Penguji II

Uswatun Niswah, M. S. I.
NIP : 198404022018012001

Penguji III

Ariana Suryorini, SE., M. MSI.
NIP : 197709302005012002

Penguji IV

Hanna Mutiara Savitri, M.M.
NIP : 199005072019032011

Mengetahui,
Pembimbing

Dr. Saerozi S.Ag., M.Pd.
NIP : 197106051998031004

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada tanggal 21 September 2023



Prof. Dr. H. Ilvas Supena, M.Ag.
NIP : 197204102001121003

BERITA ACARA UJIAN

Nama Peserta	Munawarotul Basiroh
NIM	1801036139
Program Studi	Manajemen Dakwah
Judul Skripsi	Pengaruh Religiusitas dan Kepedulian Sosial Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Masyarakat Nelayan di Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal
Hari, Tanggal Ujian	Kamis, 21 September 2023
Waktu Ujian	09.00 – 10.00 WIB
Tempat Ujian	Ruang Sidang Utama FDK
Pembimbing	Dr. Saerozi, S.Ag, M.Pd
Ketua Sidang	Drs. H. Nurbini, M.S.I
Sekretaris Sidang	Uswatun Niswah, M.S.I
Penguji I	Ariana Suryorini, SE.,M.MSI
Penguji II	Fania Mutiara Savitri, M.M

NILAI BIMBINGAN SKRIPSI

NILAI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Munawarotul Basiroh
NIM : 1801036139
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas dan Kepedulian Sosial Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Masyarakat Nelayan Di Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal

NILAI PEMBIMBING
3,85
(diisi angka skala 1-4)

Semarang, 25 Juli 2023

Pembimbing



Dr. Saerozi, S.Ag. M.Pd

NIP.197106051998031004

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum warahmatullahiwabarokaatuh

Alkhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, kaunyah serta inayah-Nya pada kita semua. Shalawat dan juga salam senantiasa tercurahkan kepada pemimpin kita, Nabi besar kita, Nabi agung kita yakni Nabi Muhammad SAW.

Alkhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan nikmat dan pertolongan NYA sebab penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah dengan judul “**Pengaruh Religiusitas dan Kepedulian Sosial Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Masyarakat Nelayan di Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal**” bisa selesai dengan baik dengan berbagai hambatan dan rintangan. Penulis menyadari dalam penyusunan dan pengerjaan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini dengan rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag Rektor UIN Walisongo Semarang beserta staf dan jajarannya.
2. Prof. Dr. Ilyas Supena, M.Ag Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang juga seluruh dosen dan stafnya
3. Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd Kepala Jurusan Manajemen Dakwah
4. Usfiyatul Marfu'ah M.S.I selaku wali dosen selama perkuliahan
5. Dr. Saerozi, S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing yang tidak pernah lelah dalam membimbing penulis
6. Abah Nur Ahsin Abroz, S.Ag, M.S.I dan Umi Afifah Intanasari Noelly yang selalu memberikan motivasi dan do'a
7. Kedua orang tua Bapak Patkhuddin serta Ibu Fatimah yang selalu memberikan nasihat, dukungan serta do'a yang tiada henti.

8. Kakak serta adik-adikku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
9. Keluarga MD-D18 yang telah memberikan dukungan, semangat serta memberikan saran dalam menyelesaikan penulisan skripsi
10. Teman-teman LPQ An Nur Semarang yang selalu menghibur serta menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi
11. Semua pihak yang sudah membantu dalam proses menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dengan bantuan seluruh pihak diatas laporan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari penulisan skripsi ini belum sempurna, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk para pembaca sekalian.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahiwabarokatuh

Semarang, 10 Juli 2022

Penulis

Munawarotul Basiroh

NIM : 1801036139

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini teruntuk:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Patkhudin serta Ibu Fatimah yang selalu memberikan doa, dukungan serta semangat terhadap penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan menyusun skripsi.
2. Kakak serta adik-adik tercinta dan seluruh keluarga yang selalu ada dan mendukung pada pengerjaan skripsi.
3. Keluarga MD D 18 yang sudah menemani dan menjadi teman selama dalam perkuliahan

MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ

يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (البقرة: ٢٦١)

“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir benih yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada tiap-tiap tangkai terdapat seratus biji. Allah akan melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas Maha Mengetahui” (QS. Al Baqarah: 261).

ABSTRAK

Penelitian ini disusun oleh Munawarotul Basiroh (1801036139) dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Kepedulian Sosial Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Masyarakat Nelayan di Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal”.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan 1) untuk menganalisis pengaruh individual antara religiusitas dan kepedulian sosial terhadap kesadaran membayar zakat masyarakat nelayan di Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. 2) Menganalisis pengaruh simultan antara religiusitas dan kepedulian sosial terhadap kesadaran membayar zakat masyarakat nelayan di Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, data yang diperoleh peneliti berupa data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang sudah disebarakan kepada responden. Menggunakan hasil analisis yaitu analisis statistik deskriptif, analisis uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), analisis uji hipotesis (uji t dan uji f), analisis regresi linier berganda dan koefisien determinan.

Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa 1) secara parsial semua variabel independen (religiusitas dan kepedulian sosial) berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat. Berdasarkan hasil uji t hitung untuk religiusitas bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka didapat $5,117 > 1,988$. Selain itu juga nilai signifikansi pada tabel yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang mempunyai arti ada pengaruh antara religiusitas (X_1) terhadap kesadaran membayar zakat masyarakat nelayan di Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal (Y). Selanjutnya hasil hitung uji F yaitu 22,852 dan tingkat signifikansinya 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kepedulian sosial berpengaruh secara simultan terhadap kesadaran membayar zakat. 2) secara simultan religiusitas dan kepedulian sosial berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Adjust R Square* sebesar 0,334 atau 33,4% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara religiusitas dan kepedulian sosial terhadap kesadaran membayar zakat masyarakat nelayan Di Desa Purwahamba yaitu sebesar 33,4% dan sisanya 66,6% dipengaruhi variabel lainnya.

Kata Kunci : *Religiusitas, kepedulian sosial, kesadaran membayar zakat*

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN.....	v
NILAI BIMBINGAN SKRIPSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
BAB II RELIGIUSITAS, KEPEDULIAN SOSIAL, KESADARAN DAN ZAKAT	10
A. Religiusitas.....	10
1. Pengertian Religiusitas.....	10
2. Indikator Religiusitas	11
3. Bertambah dan Berkurangnya Religiusitas.....	13
4. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas	14
B. Kepedulian Sosial	15
1. Pengertian Kepedulian Sosial	15
2. Jenis-Jenis Kepedulian Sosial	16

3.	Aspek-aspek dalam Kepedulian sosial.....	16
4.	Indikator Kepedulian Sosial.....	17
C.	Kesadaran.....	18
1.	Definisi Kesadaran.....	18
2.	Indikator Kesadaran	18
3.	Faktor Pembentuk Kesadaran	19
D.	Zakat	21
1.	Definisi Zakat.....	21
2.	Landasan Hukum Zakat	22
3.	Jenis Harta yang Wajib Dizakati.....	23
4.	Hikmah dan Manfaat Zakat.....	25
E.	Kerangka Konseptual.....	26
F.	Hipotesis	26
G.	Sistematika Penulisan	27
BAB III METODE PENELITIAN		28
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B.	Variabel Penelitian.....	28
C.	Desain Penelitian	29
D.	Definisi Operasional Variabel.....	29
E.	Sumber dan Jenis Data.....	30
F.	Populasi dan Sampel.....	31
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
H.	Instrumen Penelitian	33
I.	Validitas dan Reliabilitas Data.....	38
J.	Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV GAMBARAN UMUM DESA PURWAHAMBA.....		44
A.	Kondisi Geografis	44
B.	Kondisi Demografi.....	44
C.	Struktur Organisasi Desa Puwahamba	45
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		46

A. Analisis Data.....	46
1. Deskriptif Data.....	46
2. Uji Instrumen	52
3. Uji Asumsi Klasik.....	56
4. Uji Hipotesa	58
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
6. Koefisiensi Determinasi.....	60
B. Pembahasan.....	61
BAB VI PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nishob dan Haul Kambing.....	24
Tabel 2.2 Nishob dan Haul Sapi	24
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Religiusitas.....	33
Tabel 3.2 Butir Instrumen Religiusitas	34
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kepedulian Sosial	35
Tabel 3.4 Butir Instrumen Kepedulian Sosial	36
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kesadaran	37
Tabel 3.6 Butir Instrumen Kesadaran	37
Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Penghasilan.....	47
Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Variabel Religiusitas	49
Tabel 5.4 Variabel Kepedulian Sosial.....	50
Tabel 5.5 Variabel Kesadaran	51
Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 5.7 Hasil Uji Validitas Kedua	53
Tabel 5.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas (X1).....	54
Tabel 5.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepedulian Sosial (X2)	54
Tabel 5.10 Hasil Uji Reabilitas Kedua.....	55
Tabel 5.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran Membayar Zakat (Y)	55
Tabel 5.12 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 5.13 Hasil Uji Multikolinieritas	57
Tabel 5.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 5.15 Hasil Uji t.....	58
Tabel 5.16 Hasil Uji F.....	59
Tabel 5.17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
Tabel 5.18 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Profesi.....	45
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	45

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Kuesioner	71
Lampiran 1.2 Dokumentasi	74
Lampiran 1.3 Data Diri Responden	75
Lampiran 1.4 Data Tabulasi Responden	78
Lampiran 1.5 Frekuensi Indeks Pertanyaan Responden	83
Lampiran 1.6 Uji Asumsi Klasik	88
Lampiran 1.7 Uji Regresi Linear Berganda	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat dalam pemahaman zakat hanya mengetahui secara global. Masyarakat sudah mengetahui zakat namun pada hakikatnya masyarakat belum paham tujuan, manfaat serta fungsi orang yang mengeluarkan zakat. Mereka mengeluarkan zakat langsung kepada mustahik yang menurut mereka berhak menerimanya, menyalurkan zakat *maal* berupa makanan pokok dan kebutuhan sehari-hari, serta kurangnya kepercayaan kepada pengelola zakat, itu semua dapat menjadi penghalang dalam pengembangan pengelolaan zakat di LAZ ataupun BAZ. Pada dasarnya harta yang dimiliki seseorang didalamnya terdapat hak orang lain. Islam memerintahkan supaya umat Islam bersedekah, berwakaf, berinfaq, berkorban serta berzakat untuk merealisasikan kemaslahatan umat (Muliati dan Rasyid, 2019: 129). Mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam, dengan mayoritas yang diyakini tersebut masyarakat termotivasi untuk membayar zakat diantaranya zakat *maal*, karena membayar zakat menjadi salah satu bentuk keimanan umat Islam terhadap Tuhannya, namun kenyataan yang ditemukan masih banyak masyarakat yang mempunyai kelebihan harta dan masuk dalam kriteria muzaki mereka masih merasa berat atau enggan dalam membayar zakat *maal* (Erlindawati, 2016: 187).

Umat Islam di Indonesia juga mempunyai ketaatan dalam melaksanakan lima rukun Islam, namun diantara lima rukun Islam tersebut yang paling rendah tingkatannya yaitu pembayaran zakat. Tiga rukun Islam yakni syahadat, sholat dan puasa dalam pelaksanaannya hanya membutuhkan pengorbanan mental dan fisik. Haji membutuhkan pengorbanan harta namun dalam menunaikannya terdapat peningkatan status sosial. Hal ini menjadikan orang berbondong-bondong menunaikan ibadah haji, sedangkan berzakat terasa berat karena tidak terdapat imbalan secara langsung dan kecintaan

manusia terhadap harta sangatlah besar sehingga tingkat dalam membayar zakat sangat rendah.

Kabupaten Tegal mempunyai potensi dalam pengelolaan zakat, namun potensi yang didapat tergolong sangat minim. Potensi zakat pada Kabupaten Tegal dengan jumlah masyarakat Islam pada tahun 2021 berdasarkan BPS Kabupaten Tegal sebanyak 1.632.506 dari jumlah penduduk 1.640.437 atau 99% dapat mencapai 15 milyar pertahunnya, namun pada tahun 2021 BAZNAS Kabupaten Tegal mampu menghimpun dana ZIS sebanyak 4,8 milyar. Dengan ini masih terdapat ketidaksesuaian antara potensi dan realita pengumpulan dana ZIS.

Hal ini menjadi tugas dan peran amil untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Amil dapat memberikan edukasi, arahan maupun sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat lebih mengetahui dan memahami zakat dan dapat mengeluarkan zakatnya sesuai aturan yang ada (Nugraha dan Zen, 2020: 177). Amil sebagai petugas zakat yang ada pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) atau Badan Amil Zakat (BAZ) mempunyai peranan yang penting sehingga muzaki dapat membayar zakatnya di LAZ maupun BAZ karena amil lebih tahu syarat-syarat atau kriteria para penerima zakat (mustahik zakat).

Zakat yang dikumpulkan melalui lembaga zakat akan dikelola dengan manajemen yang baik, sedangkan ketika zakat langsung didistribusikan oleh para muzaki, biasanya tidak tepat sasaran dan tujuan dari keberadaan zakat tidak akan terwujud. Tugas dan tanggung jawab amil tidak hanya sebatas mengumpulkan dan mendistribusikan zakat kepada mustahik, namun juga memiliki tanggung jawab moral dan dakwah untuk mendidik masyarakat (Nugraha & Zen, 2020: 182). Oleh sebab itu amil dalam lembaga zakat mempunyai peran dan tugas yang penting.

Pengaplikasian pembayaran zakat perlu disertai dengan kesadaran yang ada pada masyarakat tentang zakat. Kesadaran seseorang terhadap zakat tidak seperti kesadaran mengerjakan sholat dan puasa. Pemahaman tentang zakat bagi masyarakat hanya sebatas zakat fitrah yang dikeluarkan ketika

bulan ramadhan dan dikelola secara pribadi. Kesadaran masyarakat tentang zakat bisa meningkatkan jumlah pada pengelolaan dana zakat.

Tingkat kesadaran masyarakat ialah tingkatan besar kecilnya suatu pengetahuan, atau pengertian yang ada pada suatu kumpulan masyarakat dalam mengamalkan aturan-aturan serta tata cara norma yang mereka patuhi di lingkungan sekelilingnya untuk menggapai cita-cita (Harahap dkk, 2018: 266). Berbagai macam faktor yang dapat menentukan ukuran kesadaran masyarakat dalam membayar zakat yaitu faktor religiusitas, psikologis, sosial, regulasi pemerintah dan atribut lembaga zakat (Syafiq 2018: 372-374). Hasil Penelitian yang dilakukan Mukhlis dan Beik, mengungkapkan bahwa faktor religiusitas, kepedulian sosial, kepuasan diri dan organisasi merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang membayar zakat (Mukhlis & Beik, 2013: 372-374). Hal ini peneliti ingin meneliti kembali mengenai faktor religiusitas serta kepedulian sosial dalam kesadaran orang-orang membayar zakat.

Religiusitas seseorang dapat dilihat pada keterampilan dalam mengetahui, menghayati dan mengimplementasikan norma-norma leluhur agama yang dipercayainya. Seseorang mengikuti agamanya sebab menurut kepercayaannya agama yang dianutnya terbaik. Oleh sebab itu, seseorang akan berusaha menjadi pengikut yang baik. Kepercayaannya diperlihatkan pada perilaku serta tindakan keagamaan yang mencerminkan ketaatan terhadap agamanya (Aulia, 2019: 4). Religiusitas merupakan bentuk pengaplikasian seseorang terhadap ajaran agamanya pada pelaksanaan kegiatan sehari-hari serta pengukuran pada keputusan membayar zakat. Terdapatnya keimanan seseorang kepada Tuhan NYA serta keinginan supaya taat akan perintah Tuhan NYA dan juga akibat sosial yang dilandasi pada pengertian dan pemahaman yang baik akan menjadikan religiusitas seseorang dalam pengaruhnya pada keinginannya membayar zakat melalui LAZ (Setiawan, 2018:15).

Zakat juga merupakan bentuk dari kepedulian sosial kepada kaum duafa supaya mereka bisa memenuhi kebutuhannya. Zakat dapat

menyambung garis pemisah antara orang kaya dan miskin, dengan demikian tidak ada perselisihan antar keduanya yang dapat menimbulkan adanya keresahan sosial. Orang fakir miskin merasa menjadi bagian dari keluarga orang-orang kaya disekitarnya. Zakat dapat mewujudkan keseimbangan dalam kepemilikan dan penyaluran zakat *maal* diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang makmur, damai dan sejahtera, saling menyayangi atas dasar *ukhuwah Islamiyah* dan *takaful ijtima'i* (Kurnia & Hidayat, 2008: 48). Adanya sikap kepedulian sosial pada diri seseorang menjadikan seseorang mempunyai ketertarikan atau suara hati agar dapat menolong serta melindungi sesama, membantu menyelesaikan permasalahan orang lain supaya menuju kebaikan serta kedamaian, sehingga seseorang yang mempunyai sikap kepedulian yang tinggi akan mempengaruhi seseorang untuk berzakat di lembaga zakat.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh religiusitas dan kepedulian sosial dalam membayar zakat. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniar serta Trisia Kinsiara mengungkapkan bahwa variabel religiusitas, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran muzakki dan berpengaruh secara simultan terhadap kesadaran muzakki dalam membayar zakat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyu Br Gintin juga menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh pemahaman akuntansi zakat terhadap kesadaran membayar zakat, namun ada pengaruh yang cukup besar dari tingkat religiusitas terhadap kesadaran para pelaku usaha untuk mau mengeluarkan zakat perdagangan mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Isara Abda Noka dan Mursalin juga menyebutkan bahwa secara parsial (uji t) diperoleh pada variabel religiusitas (X1) berpengaruh terhadap partisipasi zakat. Secara parsial variabel altruisme (kepekaan sosial) (X2) berpengaruh terhadap partisipasi. Sedangkan secara simultan, semua variabel (religiusitas dan altruisme (kepekaan sosial) berpengaruh terhadap partisipasi zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tengah.

Penelitian dahulu menyatakan bahwa ada pengaruh antara religiusitas dan kepedulian sosial terhadap kesadaran membayar zakat, namun penelitian

ini akan dikaji kembali dalam masyarakat yang lebih spesifik lagi. Penelitian ini akan membuktikan bahwa adanya pengaruh tersebut juga berlaku pada masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan. Penelitian terdahulu dilakukan pada masyarakat pada umumnya, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan akan berfokus pada masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan. Penelitian pada masyarakat yang spesifik ini belum pernah ada sehingga penelitian ini penting dilakukan dan peneliti ingin membuktikannya kembali.

Peneliti memilih objek penelitian di Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal karena Desa Purwahamba mempunyai tipologi sebagai daerah bermata pencaharian nelayan dan mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan. Desa Purwahamba juga mempunyai komunitas nelayan sendiri yaitu PNP (Persatuan Nelayan Purwadadi). Purwadadi merupakan sebutan masyarakat desa yang terdiri dari Purwahamba dan Suradadi, yang terletak di Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.

Dari latar belakang tersebut peneliti ingin meneliti lebih dalam dan penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi para lembaga dakwah, amil serta mubaligh untuk dapat melakukan terobosan-terobosan atau strategi baru dalam mengelola zakat, dapat meningkatkan sosialisasi dan pemahaman terhadap masyarakat supaya mau membayar zakat, karena banyak masyarakat yang tidak tahu pentingnya membayar zakat dan mambayarnya melalui lembaga zakat. Lembaga zakat juga harus mempertahankan dan meningkatkan kualitas lembaganya agar menjadi pilihan utama muzaki dalam menyalurkan zakatnya. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul *"Pengaruh Religiusitas dan Kepedulian Sosial Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Masyarakat Nelayan di Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal"*

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh parsial antara religiusitas dan kepedulian sosial terhadap kesadaran membayar zakat pada masyarakat nelayan Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal?
2. Adakah pengaruh simultan antara religiusitas dan kepedulian sosial terhadap kesadaran membayar zakat pada masyarakat nelayan Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang akan dicapai yaitu:

1. Menganalisis pengaruh parsial antara religiusitas dan kepedulian sosial terhadap kesadaran membayar zakat pada masyarakat nelayan Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal
2. Menganalisis pengaruh simultan antara religiusitas dan kepedulian sosial terhadap kesadaran membayar zakat pada masyarakat nelayan Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat pada penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu:

 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian ilmu dakwah dalam upaya meningkatkan kesadaran membayar zakat masyarakat nelayan Desa Purwahamba
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai kesadaran masyarakat membayar zakat masyarakat nelayan

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang didapat dari penelitian ini yaitu

- a. Bagi lembaga dakwah dapat digunakan sebagai bahan perencanaan serta pedoman dalam pengembangan dan penyusunan program dakwah dalam rangka meningkatkan kesadaran membayar zakat bagi masyarakat nelayan
- b. Bagi amil atau lembaga zakat dapat menjadi evaluasi untuk melakukan terobosan-terobosan atau strategi baru dalam mengelola zakat dengan meningkatkan sosialisasi dan pemahaman terhadap masyarakat.
- c. Bagi masyarakat dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan dan pemahaman mengenai zakat sehingga masyarakat sadar dan mau membayar zakat.

E. Tinjauan Pustaka

Pertama, jurnal yang berjudul “*Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Muzaki Dalam Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Pada Baitul Mal Di Kabupaten Aceh Tengah)*” oleh Yusniar dan Trisia Kinsiara. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh religiusitas, pengetahuan dan kepercayaan terhadap kesadaran muzakki dalam membayar zakat pertanian pada Baitul Mal di Kabupaten Aceh Tengah. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel religiusitas, pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran muzakki dan berpengaruh secara simultan terhadap kesadaran muzakki dalam membayar zakat pertanian.

Kedua, jurnal yang berjudul “*Pengaruh Religiusitas dan Altruisme (Kepekaan Sosial) Terhadap Partisipasi Zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tengah*” oleh Isara Abda Noka dan Mursalin. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh religiusitas dan altruism (kepekaan sosial) secara parsial dan simultan terhadap partisipasi zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tengah. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara parsial (uji t)

diperoleh pada variabel religiusitas dan kepekaan sosial berpengaruh terhadap partisipasi zakat. Sedangkan secara simultan, semua variabel (religiusitas dan altruisme (kepekaan sosial) berpengaruh terhadap partisipasi zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tengah.

Ketiga, jurnal yang berjudul "*Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan*", oleh Selvia Berlian dan Dian Pertiwi. Penelitian ini membahas tentang pengaruh tingkat pengetahuan dan religiusitas terhadap kesadaran masyarakat di Desa Terate Kecamatan Sirah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan religiusitas berpengaruh simultan secara bersama-sama terhadap kesadaran masyarakat.

Keempat, tesis yang berjudul "*Pengaruh Religiusitas Dan Hasil Panen Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Kecamatan Tiroang Pinrang*", oleh Gustina. Penelitian ini membahas tentang pengaruh religiusitas dan hasil panen terhadap kesadaran petani membayar pertanian dan juga membahas mengenai variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap kesadaran petani membayar zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran petani membayar zakat pertanian. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap kesadaran petani membayar zakat pertanian yaitu hasil panen.

Kelima, tesis yang berjudul "*Pengaruh Pemahaman Akuntansi Zakat dan Tingkat Religiusitas Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Muslim di Kota Medan*" oleh Sri Wahyu Br Ginting. Penelitian ini membahas mengenai analisis, pengujian dan pengetahuan apakah ada pengaruh antara pemahaman akuntansi zakat dan tingkat religiusitas terhadap kesadaran membayar zakat pada pelaku usaha atas zakat perniagaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh pemahaman akuntansi zakat terhadap kesadaran membayar zakat, tetapi ada pengaruh yang cukup besar dari tingkat religiusitas terhadap kesadaran para pelaku usaha untuk mau mengeluarkan zakat perniagaan.

Persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan penulis dengan penelitian diatas yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh religiusitas dalam membayar zakat dengan menggunakan metode kuantitatif, perbedaanya yaitu variabel dan objek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu dua variabel X: X_1 (religiusitas) dan X_2 (kepedulian sosial), dan satu variabel Y (kesadaran membayar zakat), sedangkan objek penelitian yang telah dilakukan penulis yaitu pada masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan di Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.

BAB II

RELIGIUSITAS, KEPEDULIAN SOSIAL, KESADARAN DAN ZAKAT

A. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Menurut Jalaluddin religi berasal dari bahasa latin *religio* yang berasal dari kata *religare* artinya mengikat, yaitu suatu keharusan atau norma-norma yang berfungsi sebagai pengikat serta penguatan yang harus dilakukan individu atau komunitas manusia yang pada kaitannya terhadap Tuhan atau sesama manusia, serta lingkungan sekitarnya (Rakhmat, 2003: 4). Religiusitas merupakan suatu sistem yang mempunyai berbagai dimensi yang dicapai dalam kehidupan manusia. Kegiatan agama terjadi pada kegiatan yang didorong oleh adanya kekuatan supranatural tidak hanya terjadi ketika individu melaksanakan ibadah (ritual) namun juga kegiatan lainnya yang didorong oleh adanya kekuatan supranatural (Setyawati & Kustanti, 2021: 194).

Religiusitas kembali kepada suatu yang dirasakan seseorang terkait pada kemauan agar patuh serta pemberian imbalan sehingga mengikat individu pada suatu agama. Agama pada artian ini memiliki makna ikatan yang harus dipegang, ditaati serta ikatan yang dimaksud yaitu ikatan yang mempunyai pengaruh besar pada kehidupan sehari-hari (Jalaludin, 2001: 45). Religiusitas juga mempunyai makna sebagai suatu proses pada jiwa ruhaniah yang menjadi motor penggerak dan mengarahkan perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari dari perasaan, pikiran dan angan-angan untuk melakukan kepercayaan kepada Tuhan dengan anjuran dan kewajiban yang berkaitan dengan agamanya (Bawani, 1985: 19).

Religiusitas adalah suatu keadaan yang terdapat pada diri seorang yang mendukungnya supaya berbuat sesuai pada kemampuan ketaatannya terhadap agama. Menurut istilah religiusitas memiliki arti

yang berbeda dengan religi atau agama. Agama merujuk pada aspek formal yang berhubungan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban, sedangkan religiusitas merujuk pada aspek religi yang telah dihayati oleh seseorang didalam hati. Religiusitas seringkali disamakan dengan keberagaman. Religiusitas diartikan sebagai seberapa besar pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam (Nashori & Mucharam, 2002: 70-71).

Bentuk perwujudan dari religiusitas dapat dilihat dalam dua aspek yaitu aspek lahir dan batin. Pada aspek lahir sifatnya nyata contohnya ibadah sholat, puasa, zakat, haji serta amalan fisik yang lainnya. Adapun aspek batin sifatnya tidak nyata contohnya pemahaman, pemikiran serta pandangan beragama. Dalam istilah antropologi pelaksanaan ibadah yang bersifat fisik seperti sholat, puasa, zakat dan haji disebut dengan *rites* atau ritual agama. Ritual dalam ilmu antropologi agama yaitu suatu tindakan tertentu yang bersifat formal dan dilakukan dalam waktu tertentu secara berkala, tidak hanya sebagai rutinitas akan tetapi menunjuk pada tindakan yang didasari pada keyakinan religius terhadap kekuasaan atau kekuatan-kekuatan mistis (Nasuha dkk, 2021: 4). Dapat diartikan juga sebagai simbol keyakinan yang dipercaya sebagai suatu yang agung.

Dengan demikian perwujudan religiusitas yang dapat dilihat dan dapat diukur yaitu ibadah (seperti sholat, puasa, zakat, haji, berdo'a) dan mu'amalah (seperti pinjam meminjam, hutang piutang dan lain-lain), serta perbuatan sholeh lainnya semacam sabar, tawakal, jujur, sederhana, amanah serta perilaku mahmudah lainnya (Sulthon, 2015: 97). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan pemahaman dan kepatuhan seseorang terhadap ajaran agama yang dipercayainya serta mampu mengaplikasikanya dalam kehidupannya.

2. Indikator Religiusitas

Pengertian religiusitas sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, religiusitas atau ketaatan beragama tidak bisa memaparkan dengan jelas

siapa yang dikatakan beragama serta bagaimana perilaku individu dikatakan taat beragama. Oleh karenanya terdapat beberapa konsep pengukuran mengenai religiusitas dalam beberapa aspek atau dimensi. Pengukuran religiusitas menurut Glock dan Stark terdapat lima dimensi yaitu keyakinan (*belief* atau *ideology*), praktik (*practice* atau *ritualistic*), pengalaman (*experience*), pengetahuan (*knowledge* atau *intellectual*), dan konsekuensi (*consequences*) (Glock & Stark, 2011). Howell menyebutkan bahwa mengukur religiusitas dibagi menjadi tiga dimensi pengukuran yaitu pengaruh religiusitas, keterlibatan religiusitas dan harapan religiusitas.

Abdullah berpendapat bahwa dimensi religiusitas yaitu kognitif (meliputi ideologis atau keyakinan, intelektual atau pengetahuan), behavioral (meliputi ritualistik atau praktik agama, konsekuensial atau pengalaman) dan afektif (meliputi eksperiensial atau penghayatan). Menurut Farihah dalam mengukur religiusitas yaitu akidah atau keyakinan, aspek syariah atau praktik ritual agama dan aspek akhlak atau perilaku yang baik sebagaimana dalam aqidah dan syariah (Farihah, 2013: 145-164). Mahudin bahwa mengukur religiusitas dilakukan dengan melihat pemahaman, perilaku dan aktivitas seseorang dan pengaplikasian nilai-nilai kebaikan.

Dari beberapa pendapat tersebut tentang pengukuran indikator religiusitas dapat disimpulkan bahwa religiusitas meliputi beberapa aspek yaitu aqidah, ilmu, amal, ilmu, syariah, kesalehan sosial, moralitas dan akhlak. Pengukuran religiusitas dalam penelitian ini menggunakan model pengukuran tiga aspek yaitu ibadah ritual, muamalah dan akhlak dengan penjelasan sebagai berikut (Saerozi, 2022: 31) :

- a) Aspek ibadah ritual meliputi membaca Al Quran, mengerjakan sholat fardhu dan sunah, berpuasa di bulan Ramadhan dan puasa sunah, berdoa, berzakat, shodaqah dan infak serta amalan-amalan sunah lainnya.

- b) Aspek muamalah meliputi menjaga pernikahan, melakukan penjualan yang halal, menghindari riba, mengembalikan riba, bagi hasil yang adil serta menghindari minuman keras.
 - c) Aspek akhlak meliputi saling membantu, jujur, tepat janji, saling menyayangi, saling menghormati serta menjaga kehormatan diri.
3. Bertambah dan Berkurangnya Religiusitas

Keimanan seseorang bisa bertambah bisa juga berkurang, begitu juga dengan religiusitas. Religiusitas seseorang bisa meningkat bisa juga menurun tergantung seberapa besar keimanan yang dimiliki setiap orang. maknanya semakin bertambah ketaatan seseorang terhadap agamanya maka semakin beriman orang tersebut. Sebagaimana dalam hadist riwayat Abu Hurairah dan Ibnu Abbas:

الإِيمَانُ يَزِيدُ وَ يَنْقُصُ

Artinya: “*Iman itu dapat bertambah dan berkurang*”. (HR. Ibnu Majah).

Keimanan dan ketaqwaan kita agar tetap terjaga dibutuhkan pengajian agama, disinilah religiusitas seseorang bisa dinaikkan tingkatannya. Tindakan yang baik terjadi pada individu yang selalu mengikuti kajian agama, sehingga mempunyai ilmu yang lebih banyak dan dapat menyadarkannya, oleh karenanya tumbuh keyakinan yang dapat diimplementasikan dalam kehidupannya. Dengan tindakannya itu individu dapat dinilai kepatuhannya terhadap ajaran agamanya. Menurut Abu Al Hasan para ulama berijma:

إِنَّ الْإِيمَانَ يَزِيدُ بِالْعَمَلِ وَالْعِلْمِ وَيَنْقُصُ بِالنَّفْسِ وَالْعَمَلِ

Artinya: “*Sesungguhnya iman itu bisa bertambah dengan amal ilmu, dan bisa berkurang dengan kurangnya ilmu dan amal*”.

Religiusitas dimaknai sebagai suatu tingkat keyakinan yang diwujudkan dalam melaksanakan ajaran agama dan diimplementasikan dalam sehari-hari. Pada hakekatnya hikmah dari ketaatan mematuhi

perintah Allah SWT dan Rasul-Nya yaitu sifat takut, pasrah dan optimis sedangkan kebalikan dari ketaatan yaitu perbuatan maksiat, durhaka serta melanggar syariat.

Dari penjelasan diatas ketaatan beragama bisa bertambah dan berkurang disebabkan adanya bertambah dan berkurangnya keimanan, perbuatan baik dan buruk serta banyak dan sedikitnya dalam memperoleh ilmu (Saerozi, 2022: 23).

4. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut Ramayulis faktor hereditas atau sifat orang tua yang diturunkan terhadap anaknya dapat mempengaruhi religiusitas. Seorang anak yang dilahirkan selain mempunyai sifat fisik seperti wajah, bentuk tubuh, warna kulit juga mempunyai sifat non fisik seperti sifat, prestasi, kegemaran dan lain sebagainya (Ramayulis, 2011: 113). Menurut Derajat bahwa intesitas jamaah dalam kegiatan religiusitas mempengaruhi religiusitas, dimana semakin seringnya individu mengikuti kegiatan religiusitas maka individu tersebut mempunyai ilmu dan pengetahuan agama yang semakin banyak serta bisa membedakan hal yang baik dan buruk. Derajat juga menyebutkan bahwa lingkungan keluarga dinilai sebagai faktor yang paling mempengaruhi kepribadian jiwa serta moral keagamaan seseorang. Di rumah pertama kali anak berinteraksi dengan keluarganya (orang tua, kakak dan adik) dengan kebiasaannya seperti beribadah, berbahasa dan berperilaku menjadikan anak mempunyai kepribadian serta religiusitas yang baik (Derajat, 2010: 156-159).

Menurut Jalaluddin (2023:56) religiusitas seseorang berpengaruh pada lingkungan sekolah serta sosial masyarakat. Lingkungan sekolah tempat dimana ditanamkannya pengajaran ilmu pengetahuan, pertemanan pada sesama siswa, sikap dan keteladanan guru. Kebiasaan-kebiasaan yang terdapat pada lingkungan sekolah tersebut mempunyai peran pada pembentukan karakter serta perkembangan jiwa agama anak. Perkembangan kepribadian serta jiwa keberagaman pada anak

mempunyai pengaruh terhadap lingkungan masyarakat yang positif (baik) serta memiliki tradisi keagamaan yang kuat, sedangkan anak akan berpengaruh menjadi tidak baik apabila berada pada lingkungan negative (tidak baik).

Faktor yang mempengaruhi religiusitas menurut Tasmara yaitu etos kerja. Etos kerja ialah kepercayaan terhadap pekerjaannya, menilai pekerjaan merupakan pekerjaan yang mulia serta bernilai ibadah, etos kerja juga menjadikan seseorang bekerja sesuai pada ajaran agamanya serta membentuk individual lebih mematuhi aturan serta melaksanakan perintah agamanya sebagaimana dalam mengaplikasikan rukun islam, rukun iman dalam kehidupannya.

Dengan demikian dari berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi religiusitas dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi hereditas, kepribadian, pengalaman, kebutuhan, pemahaman agama dan etos kerja, adapun faktor eksternal meliputi lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga, lingkungan sosial budaya, lingkungan masyarakat dan intensitas pengajian.

B. Kepedulian Sosial

1. Pengertian Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial dapat diartikan sebagai rasa yang muncul pada diri individu yaitu rasa untuk berkeinginan membantu baik dalam bentuk materi atau tenaga terhadap orang lain yang bertujuan untuk meringankan beban orang lain agar lebih mudah urusannya (Saraswati dkk, 2020: 2). Kepedulian merupakan cara untuk menjaga hubungan dengan orang lain yang berawal dari perasaan dan dibuktikan dengan perbuatan seperti memperhatikan dan menolong orang yang membutuhkan (Manullang, 2017: 481). Darmiyati Zuchdi (2011:170) menjelaskan bahwa kepedulian sosial adalah sikap serta perilaku selalu ingin membantu orang yang membutuhkan. Dengan demikian dapat disimpulkan kepedulian sosial

merupakan suatu sikap ingin membantu atas kesulitan yang dialami oleh orang lain dan termotivasi untuk mengerjakan suatu hal dalam upaya mengatasi suatu permasalahan.

Lingkungan sangat berpengaruh dalam menentukan tingkat kepedulian sosial. Lingkungan yang dimaksud yaitu keluarga, teman dan lingkungan masyarakat tempat seseorang tinggal. Seseorang mendapatkan nilai-nilai kepedulian dari lingkungan tempat mereka tinggal, nilai-nilai yang tertanam itulah yang akan menjadi suara hati seseorang untuk selalu membantu dan menjaga sesama. Kepedulian yang dimaksud bukan berarti mencampuri urusan orang lain, namun lebih kepada membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami orang lain dengan tujuan kebaikan dan kedamaian.

2. Jenis-Jenis Kepedulian Sosial

Menurut Nuraeni (2016: 43) terdapat tiga macam kepedulian sosial yaitu:

- a) Kepedulian yang terjadi secara langsung ketika suka ataupun duka. Kepedulian sosial yaitu keterlibatan satu pihak terhadap pihak lain dalam ikut merasakan apa yang sedang dirasakan atau yang dialami orang lain
- b) Kepedulian individu dan bersama. Kepedulian bersifat pribadi akan tetapi terkadang kepedulian itu dilakukan secara bersama-sama dan cara ini penting ketika dibutuhkan bantuan yang cukup besar atau dilakukan secara berkelanjutan.
- c) Kepedulian yang mendesak

3. Aspek-aspek dalam Kepedulian sosial

Menurut Mulyawati (2015: 207) terdapat dua aspek yang perlu dikembangkan dalam sikap kepedulian sosial yaitu:

a) Aspek Sosial (Ruang Waktu)

Pada hakekatnya manusia adalah makhluk ciptaan sehingga manusia dibatasi dan dipengaruhi adanya ruang dan waktu. Berkaitan dengan itu manusia akan dikondisikan oleh adanya

keberagaman ruang dalam kehidupan manusia yang menjadikan manusia tidak mungkin berada dalam dua tempat dalam waktu yang sama sehingga peran alat komunikasi dan transportasi sangat penting.

b) Aspek Kepedulian

Seseorang membutuhkan kemampuan kepekaan sosial kapan dan dimana kita harus melakukannya. Melalui peningkatan kepekaan kepedulian sosial diharapkan kesenjangan sosial dapat dikurangi dan kita dapat memberikan kontribusi dalam bentuk upaya perawatan dan peningkatan modal sosial bangsa Indonesia.

4. Indikator Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial merupakan sikap dan juga tindakan untuk selalu memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan. Menurut Crandall dalam penelitian Prismastuti, dkk (2019: 445) terdapat beberapa indikator dalam kepedulian sosial yaitu:

- a) *Motivation*, yaitu suatu dorongan untuk melakukan sesuatu untuk meraih yang diinginkannya. Manusia termotivasi oleh pengaruh sosial dan juga perjuangan untuk meraih keberhasilannya.
- b) *Cognitive* (Pemahaman) yaitu pemahaman setiap manusia dalam mengembangkan rasa empati kepada orang lain dan pandangan masa depannya mempengaruhi perilakunya saat ini.
- c) *Emotion* (empati), yaitu sikap positif kepada orang lain, sehingga dapat menyadari apa yang sedang dikerjakan dan alasan dikerjakannya.
- d) *Behavior* (Kerja sama), yaitu cara orang berperilaku kepada orang lain, berkontribusi terhadap kesejahteraan manusia.

C. Kesadaran

1. Definisi Kesadaran

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008: 1337). Kesadaran berasal dari kata sadar yang artinya insaf, yakin, mengerti dan merasa. Sedangkan kesadaran artinya keinsafan, keadaan mengerti atas hal yang dialami atau dirasakan seseorang. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa sikap atau tingkah laku sadar selalu dilakukan dalam keadaan mengerti, merasa dan insaf. Kesadaran manusia dibagi menjadi dua yaitu kesadaran pasif dan aktif. Kesadaran pasif muncul ketika seseorang telah menerima informasi mengenai segala kejadian dan peristiwa yang terjadi disekitarnya, sedangkan kesadaran aktif menekankan pada inisiatif untuk mencari, merencanakan dan menyelesaikan permasalahan. Melihat keadaannya tentu kesadaran pasiflah yang lebih banyak. Kesadaran masyarakat inilah yang sangat penting untuk meningkatkan perzakatan di Indonesia supaya perekonomian masyarakat Indonesia meningkat (Berliana & Pertiwi, 2021: 40).

Widjaja sebagaimana dalam bukunya Sarlito Sarwono mengemukakan bahwa kita sadar jika kita tahu, mengerti, insaf dan yakin dalam keadaan tertentu. Kesadaran masyarakat muncul dari masyarakat itu sendiri yang timbul dari kebiasaan yang dilakukan masyarakat, dipengaruhi oleh lingkungan, tata tertib dan peranan pemerintah (Sarwono, 2019: 123). Ungkapan tersebut menyatakan bahwa kesadaran merupakan sesuatu yang berkaitan dengan perasaan, pengalaman dan proses berfikir serta berkaitan dengan jiwa seseorang.

2. Indikator Kesadaran

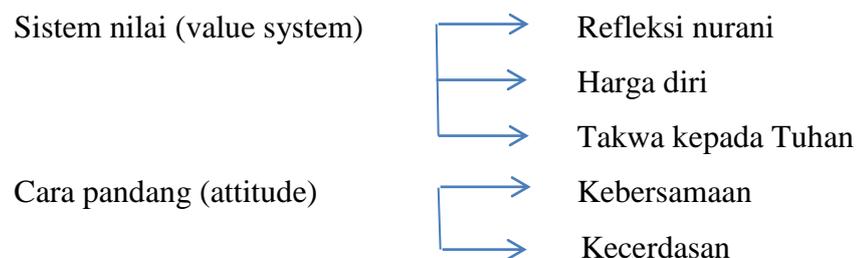
Hal yang sangat penting yang dapat mendorong kesadaran manusia dalam melakukan sesuatu yang sesuai dengan hati nuraninya yaitu pengetahuan dan pemahaman. Pengetahuan dan pemahaman merupakan dua hal yang sangat penting dalam mendukung kesadaran manusia untuk melakukan hal yang sesuai dengan hati nurani manusia.

Kesadaran yang dimaksud yaitu kesadaran dalam hal kebaikan. Menurut Soekanto indikator kesadaran yaitu:

- a) Pengetahuan dan Pemahaman. Pengetahuan dan pemahaman hal yang sangat penting dalam memotifasi kesadaran seseorang untuk melakukan kebaikan. Kesadaran dalam hal ini yaitu kesadaran dalam melakukan kebaikan terhadap orang lain seperti kesadaran dalam membayar zakat.
- b) Perilaku. Zakat merupakan ibadah yang mengandung hikmah dan manfaat yang besar dan mulia, dengan ini maka akan timbul kesadaran bahwa ada hak orang lain dalam harta yang dimilikinya. Apabila pendapatanya sudah mencapai nishob maka akan segera mengeluarkan zakat.

3. Faktor Pembentuk Kesadaran

Soemarno Soedarsono sebagaimana dikutip pada jurnal Al Ulum oleh Malikha dalam pembahasannya mengenai faktor yang membentuk kesadaran dalam model visualisasinya menggambarkan bahwa (Malikha, 2013: 129-150) :



a. Sistem Nilai (*value system*)

Prinsip awal yang dibangun yaitu seseorang berfokus pada faktor-faktor non materil dan hanya bersifat normative saja, maksud dari prinsip pertama ini yaitu dalam pembentukan kesadaran ini lebih mengarah pada unsur kejiwaan. Terdapat tiga komponen dalam system nilai yaitu:

a) Refleksi Nurani

Refleksi hati nurani dalam psikologi berupa intropeksi diri yaitu menganalisis dan menilai diri melalui informasi-informasi dan sumber-sumber yang diperoleh dari dalam diri seseorang ataupun lingkungan sekitarnya, sehingga didapatkanlah gambaran pribadi seseorang.

b) Harga Diri

Menurut kamus ilmiah populer harga diri artinya martabat, derajat, pangkat serta prestise yang dimiliki seseorang dan diakui orang lain terhadap status dan kedudukan seseorang

c) Takwa kepada Tuhan

Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan suatu jalan ruhani yang dilakukan seseorang untuk mencapai kesadaran terhadap diri seseorang.

b. Cara Pandang (*attitude*)

Attitude merupakan salah satu unsur pembentuk kesadaran diri seseorang, dalam attitude ada dua komponen pembentuk kesadaran yaitu kebersamaan dan kecerdasan.

a) Kebersamaan

Manusia merupakan makhluk sosial, unsur kebersamaan dan bermasyarakat harus ada dan tertanam dalam diri setiap individu. Terdapat dua unsur pembentuk kesadaran dalam kebersamaan yang dilakukan seseorang yaitu penilaian orang lain terhadap diri seseorang (kelebihan dan kekurangan) dan keteladanan orang lain.

b) Kecerdasan

Indikasi adanya kecerdasan pada diri seseorang yaitu rasa percaya diri dalam memegang prinsip hidup yang dibarengi dengan kemandirian yang tangguh serta mempunyai tujuan untuk lebih mengedepankan kepentingan umum ketimbang kepentingan sendiri.

Unsur kebersamaan dan kecerdasan yang ada dalam faktor *attitude* menghasilkan sebuah gambaran diri yang baik dalam masyarakat. Seseorang yang mempunyai sikap pandang (*attitude*) akan membuat orang lain (masyarakat) melihat diri seseorang sebagai seorang pribadi yang bisa melaksanakan fungsi dengan sebenarnya dari hakikat penciptaan manusia (makhluk sosial yang mempunyai akal budi dan naluri).

D. Zakat

1. Definisi Zakat

Menurut bahasa zakat merupakan bentuk masdar dari *zaka* yang artinya berkah tumbuh, baik dan bersih (Qardhawi, 1993: 34). Secara bahasa zakat juga mempunyai beberapa arti yaitu *al barokatu* (keberkahan), *al nama* (penanaman dan perkembangan), *ath thaharotu* (kesucian), *ash sholahu* (kebenaran) (Hafihuddin, 2008: 7). Sedangkan zakat menurut istilah yaitu harta yang wajib dikeluarkan. Zakat yang dimaksud yaitu bagian harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dibagikan kepada orang-orang fakir miskin (Zuhayly, 1995: 83-84). Istilah zakat menurut ilmu fikih yaitu sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu (Supena & Darmuin, 2009: 1). Sayyid Sabiq sebagaimana dikutip dalam bukunya Husin Bafadhal mendefinisikan zakat sebagai nama untuk sesuatu berupa hak Allah yang dikeluarkan oleh manusia dan diberikan kepada orang fakir, sedangkan menurut Al Syaukani sebagaimana dalam bukunya Husin Bafadhal zakat merupakan memberikan sebagian harta yang dimilikinya dan sudah mencapai nishob kepada orang fakir dan lain-lain tanpa ada halangan syar'i yang melarang kita untuk melakukannya (Bafadhal, 2018: 17)

Berdasarkan pengertian-pengertian zakat diatas dapat ditarik benang merah bahwa zakat merupakan mengeluarkan sejumlah harta yang telah mencapai nisab dan haul dan diberikan kepada orang yang

berhak menerimanya. Zakat menciptakan pertumbuhan bagi orang yang kurang mampu (fakir miskin) baik dalam material ataupun spiritual serta mengembangkan jiwa dan kekayaan orang-orang yang berzakat untuk kepentingan umum atau mewujudkan kemaslahatan umat.

2. Landasan Hukum Zakat

Zakat diwajibkan kepada umat Islam berdasarkan dalil dari AL Qur'an (dalil naqli), hadist Nabi (dalil aqli) dan ijma' ulama (Bafadhal, 2018: 22-25).

a) Nash Al Qur'an

Nash Al Qur'an tentang zakat diturunkan dalam dua periode yaitu periode Mekkah dan periode Madinah.

1) Periode Mekkah

Tahap periode Mekkah perintah zakat berupa anjuran untuk berbuat baik kepada fakir miskin dan kepada orang-orang yang membutuhkan pertolongan, sebagaimana terdapat pada Q.S Al Muzammil ayat 20.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا

Artinya “*dirikanlah sholat dan tunaikan zakat dan berilah piutang kepada Allah dengan sebaik-baik piutang*”.

2) Periode Madinah

Tahap periode ini perintah zakat telah menjadi kewajiban mutlak, sebagaimana dalam QS. Al Baqarah ayat 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya:”*dirikanlah sholat dan tunaikan zakat dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku'*“

b) Hadist Nabi SAW

أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ بَنِي الْإِسْلَامِ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ, وَصَوْمِ رَمَضَانَ (رواه

البخاري ومسلم)

Artinya: “Abu Abdurrahman Abdullah bin Umar bin Khattab ra Berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Agama Islam itu dibangun (didirikan) di atas lima pilar (utama), yakni: (1) kesaksian tiada tuhan selain Allah dan kesaksian bahwa Muhammad adalah utusan Allah, (2) penegakan salat, (3) pembayaran zakat, (4) puasa Ramadan. (5) haji ke Baitullah bagi yang memiliki kemampuan.” (H.R. al-Bukhari, Muslim, dan lain-lain)

c) Ijma' Ulama

Dalil yang berupa ijma' yaitu adanya kesepakatan semua ulama umat Islam diseluruh dunia bahwa zakat wajib dikeluarkan, bahkan para sahabat sepakat untuk memerangi orang-orang yang ingkar dan tidak mau mengeluarkan zakat. Ayat Al Qur'an dan hadist nabi yang telah disebutkan sebelumnya ataupun ayat-ayat dan hadist-hadist Nabi lain yang semakna denganya, semua ulama dan umat Islam sepakat untuk menyimpulkan dan menyakini bahwa pelaksanaan zakat bagi umat Islam yang telah memenuhi syarat hukumnya wajib. Abdurrahman al Jazauri, Rafiq Yunus al Mashri dan lain-lainya menyimpulkan bahwa zakat merupakan salah satu kewajiban dari beberapa kewajiban yang ada dalam rukun Islam yang harus dijalankan (Wasilah dkk, 2018: 8).

3. Jenis Harta yang Wajib Dizakati

a) Hasil Pertanian

Hasil pertanian mempunyai nisab sebanyak 5 wasq atau sama dengan 750 kg. Adapun kadar zakat pertanian apabila diairi air hujan maka 10%, apabila diairi dengan disirami atau irigasi (ada biaya tambahan) maka zakatnya 5% yang dikeluarkan setiap panen.

b) Hewan Ternak

1) Kambing

Kambing wajib dizakati, apabila mempunyai sedikitnya 40 ekor, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Nishob dan Haul Kambing

Jumlah kambing	Besar zakat
40-120	1 ekor kambing
121-200	2 ekor kambing atau domba
201-300	3 ekor kambing atau domba

Selanjutnya setiap bertambah 100 ekor maka zakatnya bertambah 1 ekor

2) Sapi

Sapi wajib dizakati apabila mempunyai sedikitnya 30 ekor sapi, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini (Tamaruddin, 2019: 7-8):

Tabel 2.2 Nishob dan Haul Sapi

Jumlah sapi	Besar zakat
30-39	1 ekor sapi tabi'
40-49	1 ekor sapi betina musinnah'
60-69	2 ekor sapi tabi'
70-79	2 ekor sapi musinnah' dan 1 ekor sapi tabi
80-89	2 ekor sapi musinah

Selanjutnya setiap bertambah 30 ekor, zakatnya bertambah 1 ekor tabi', sedangkan setiap bertambah 40 ekor bertambah 1 ekor musinah.

Keterangan:

- Tabi': sapi berumur 1 tahun atau memasuki tahun kedua
- Musinnah : sapi berusia 1 tahun atau memasuki tahun ketiga

c) Emas dan Perak

Nisab emas yaitu 20 dinar atau seharga 85 gram emas murni sedangkan nisabnya perak yaitu 200 dirham atau sama dengan 672

gram perak. Artinya apabila seseorang telah memiliki emas senilai 20 dinar atau perak 200 dirham dan telah mencapai haul satu tahun, maka sudah wajib zakat dan zakat yang harus dikeluarkan yaitu 2,5% setiap tahunnya (Andi Tamaruddin, 2019: 5).

d) **Perniagaan**

Nisab hasil perniagaan yaitu 20 dinar atau sama dengan 85 gram emas murni. Adapun zakat yang harus dikeluarkan sebanyak 2,5% setiap tahunnya.

e) **Barang Temuan dan Hasil Tambang**

Zakat yang harus dibayar pada barang temuan (rikaz) yaitu seperlima (20%) dari nilai barang yang ditemukan dan di bayar pada saat barang itu ditemukan. Hasil tambang yang harus dizakati yaitu emas dan perak, apabila telah mencapai nisab maka harus dikeluarkan zakatnya pada saat itu juga sebanyak 2,5% sehingga tidak perlu menunggu satu tahun.

f) **Profesi**

Zakat profesi dikeluarkan dari penghasilan profesi apabila telah mencapai nishob. Nishobnya sebesar 5 wasaq. Adapun besar harta yang dikeluarkan apabila itu pendapatan itu kotor maka sebesar 2,5%, dan apabila penghasilannya itu bersih maka zakatnya sebesar 2,5%.

4. **Hikmah dan Manfaat Zakat**

Menurut Hafihuddin (2008: 9-15) hikmah dan manfaat zakat diantaranya yaitu:

- a) Wujud keimanan kepada Allah, mensyukuri nikmatNYA, menumbuhkan akhlak mulia melalui rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistis, menumbuhkan ketenangan hidup dan juga membersihkan serta mengembangkan harta yang dimiliki.
- b) Zakat merupakan hak mustahik, sehingga zakat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mustahik khususnya fakir

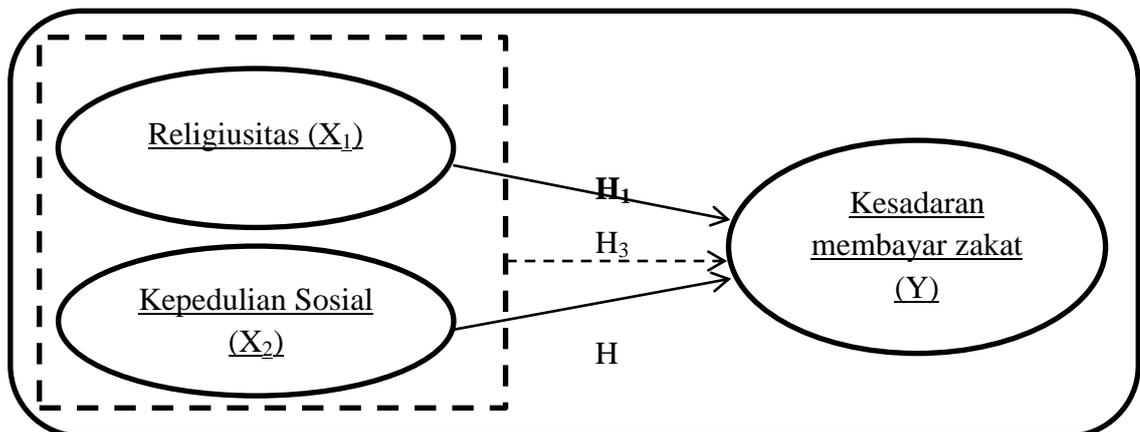
miskin menuju kehidupan yang lebih baik dan sejahtera sehingga mereka dapat memenuhi kehidupannya dan dapat beribadah kepada Allah SWT.

- c) Pondasi amal bersama antara orang-orang yang berkecukupan dan para mujtahid yang menggunakan waktunya untuk berjihad di jalan Allah.
- d) Salah satu sumber dana untuk pembangunan sarana prasarana seperti sarana ibadah, pendidikan dan kesehatan.
- e) Memasyarakatkan etika bisnis yang benar, karena zakat itu bukanlah membersihkan harta yang kotor namun mengeluarkan hak orang lain yang ada pada diri kita.

E. Kerangka Konseptual

Beberapa konsep tentang hubungan religiusitas, kepedulian sosial terhadap kesadaran membayar zakat dapat digambarkan dengan model konseptual hubungan antar variabel berikut ini:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, jawaban belum empirik. Jawaban masih sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori-teori yang relevan, jawaban belum berdasarkan pada fakta-fakta yang nyata yang diperoleh dengan pengumpulan

data (Sugiyono, 2019: 63). Berdasarkan teori yang ditemukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu

H₁= Religiusitas berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pada masyarakat nelayan

H₂= Kepedulian sosial berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pada masyarakat nelayan

H₃= Religiusitas dan kepedulian sosial berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pada masyarakat nelayan

G. Sistematika Penulisan

Terdapat 6 bab yang akan penulis paparkan dalam bentuk sistematika sebagai acuan pokoknya dan saling berkaitan dalam menjelaskan penelitian ini, dimana bab tersebut yaitu:

BAB I Pendahuluan: Bab ini berisi gambaran umum tentang penelitian, didalamnya terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta tinjauan pustaka.

BAB II Kerangka Teori: Bab kedua ini membahas tentang teori yang dipakai dalam penelitian, seperti pengertian religiusitas, pengertian kepedulian sosial, pengertian kesadaran membayar zakat, masyarakat nelayan, kerangka konseptual, hipotesis serta sistematika penulisan skripsi.

BAB III Metode Penelitian: Bab ketiga ini dijelaskan metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas serta teknik analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan: Pada bab ini dijelaskan mengenai analisis data yang melalui proses koding data-data serta pembahasan penelitian.

BAB V Gambaran Umum Objek Penelitian: Pada bab ini dijelaskan gambaran umum objek penelitian.

BAB VI Penutup: Pada bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran atau rekomendasi, lampiran-lampiran serta riwayat hidup penuli

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan statistik. Metode penelitian yang berasaskan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti populasi atau sample tertentu. Pengumpulan data memakai alat ukur (instrumen) penelitian, analisis data berupa kuantitatif dengan tujuan untuk menguji atau membuktikan hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019: 7-8). Penelitian ini untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan dan bertujuan untuk menggambarkan variabel-variabel yang ada, serta menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data dalam pengujian hipotesis statistik. Penelitian dengan pendekatan korelasional ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

B. Variabel Penelitian

Variabel dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dan dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variable independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu religiusitas dan kepedulian sosial.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kesadaran membayar zakat.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain regresi linear, yaitu suatu regresi yang mempunyai fungsi untuk mengetahui hubungan, membuat estimasi dan melakukan prediksi (Herlina, Panduan 2019: 23). Regresi yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan metode statistic untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui manakah variabel independen yang paling berpengaruh atau memiliki hubungan paling kuat terhadap variabel dependen.

Desain regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui secara simultan pengaruh antara variabel bebas yaitu religiusitas (X_1) dan kepedulian sosial (X_2) terhadap variabel terikat (kesadaran membayar zakat (Y)) dengan asumsi variabel lainnya dikontrol atau variabel lainnya konstan. Pengujian variabel secara simultan dengan menggunakan uji F (untuk semua variabel) dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dengan derajat yang digunakan 5%.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang suatu tema dengan cara menegaskan langkah-langkah pengujian yang harus dilakukan atau dengan menggunakan metode pengukuran, serta menunjukkan bagaimana hasil yang diamati (Abdullah, 2011: 95). Masing-masing variable akan diukur menggunakan skala pengukuran, yaitu skala likert. Adapun variabel yang menjadi titik suatu perhatian penelitian ini, yaitu:

3. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah religiusitas dan kepedulian sosial. Religiusitas adalah pemahaman dan kepatuhan seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya serta mampu

mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari. Definisi operasional variable religiusitas dalam penelitian ini yaitu suatu tindakan atau perbuatan mengikuti ajaran agama yang terdiri dari tiga indikator yaitu ibadah ritual, mu'amalah dan juga akhlak. Adapun kepedulian sosial merupakan suatu sikap ingin membantu atas kesulitan yang dialami oleh orang lain dan termotivasi untuk mengerjakan suatu hal dalam upaya mengatasi suatu permasalahan. Adapun indikator dalam variabel kepedulian sosial yaitu *Motivation*, *Cognitive* (Pemahaman), *Emotion* (empati) dan *Behavior* (Kerja sama).

4. Variable Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kesadaran membayar zakat. Kesadaran membayar zakat yaitu Pengetahuan dan Pemahaman. Pengetahuan dan pemahaman hal yang sangat penting dalam memotifasi kesadaran seseorang untuk melakukan kebaikan. Kesadaran dalam hal ini yaitu kesadaran dalam melakukan kebaikan terhadap orang lain seperti kesadaran dalam membayar zakat.

Perilaku membayar zakat merupakan ibadah yang mengandung hikmah dan manfaat yang besar dan mulia, dengan ini maka akan timbul kesadaran bahwa ada hak orang lain dalam harta yang dimilikinya. Apabila pendapatanya sudah mencapai nishob maka akan segera mengeluarkan zakat. Adapun indikator pada variabel kesadaran membayar zakat yaitu pengetahuan dan pemahaman serta perilaku.

E. Sumber dan Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber asli (Fauzi, 2009: 165). Data primer bisa berupa opini subyek, secara individual ataupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian. Data primer dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang disebarkan kepada masyarakat nelayan desa Purwahamba Kecamatan

Suradadi Kabupaten Tegal yang mempunyai jabatan sebagai pemimpin kapal (nakhkoda). Kuisisioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan indikator dari variable yang diujikan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak (Fauzi, 2009: 166). Data sekunder pada penelitian ini yaitu data arsip tentang nama dan jumlah penduduk yang berprofesi sebagai nelayan yang ada pada balai desa.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah keseluruhan yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019: 80). Populasi tidak hanya jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, namun juga meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan di Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal yang berjumlah 769 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik atau sifat yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2019: 81). Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representative (mewakili). Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria sendiri yang ditentukan peneliti.

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan yang menjabat sebagai pemimpin kapal atau biasa disebut pemilik kapal. Adapun dalam menentukan ukuran sample menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e= 0,1

$$\begin{aligned}n &= \frac{769}{1+769(0,1)^2} \\ &= \frac{769}{869} \\ &= 88,49\end{aligned}$$

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 88 responden.

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dalam memperoleh data yang diperlukan, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket (kuesioner). Angket merupakan pengumpulan data dengan mengirim instrument (kuesioner) kepada responden untuk dijawab secara tertulis kemudian dikembalikan lagi kepada peneliti (Djaali, 2020: 50). Koesioner akan dibagikan kepada responden yang mempunyai kriteria sesuai dengan sampel. Kuesioner yang dibagikan dalam bentuk pernyataan dengan lima buah opsi jawaban disetiap pernyataanya. Penelitian ini menggunakan koesioner berukuran dengan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang tentang fenomena tertentu.

Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan bersifat langsung dan tertutup. Kuesioner yang dibagikan berupa pernyataan atau pertanyaan yang di bagikan secara langsung kepada responden atau masyarakat nelayan di Desa Purwahamba, Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. Kemudian dalam

pengisian kuesioner, responden hanya menjawab sesuai dengan pernyataan yang ada di kuesioner. Namun demikian diperlukan adanya pendampingan terhadap reponden dengan membantu dalam menjawab setiap prtanyaan dalam kuesioner dengan memberi tanda centang pada jawaban skala penilaian yang dianggap sesuai.

H. Instrumen Penelitian

1. Religiusitas

a) Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Mengukur suatu instrumen yang harus dilihat sebelumnya yaitu kisi-kisi instrumen yang memudahkan peneliti untuk membuat suatu pertanyaan yang akan di berikan kepada responden. Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini digunakan sebagai landasan dalam penyusunan item pertanyaan dalam kuesioner. Pada kisi-kisi insrumen ini terdiri dari aspek, indikator dan nomor butir pertanyaan mengenai religiusitas masyarakat nelayan. Berikut kisi-kisi instrumen yang diperlukan:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Religiusitas

Aspek	Indikator	Butir soal
Ibadah ritual	a. Mengerjakan sholat lima waktu	1,7, 5
	b. Mengerjakan sholat sunah	4
	c. Membaca Al Qur'an	2
	d. Melakukan kewajiban puasa Ramadhan	14
	e. Menunaikan zakat, infak dan shodaqah	3, 6
Muamalah	a. Melakukan penjualan yang baik, halal, menghindari riba dan bagi hasil dengan adil	8
	b. Mengembalikan pinjaman	11
	c. Menghindari minuman keras	9
Akhlak	a. Memberikan upah sesuai pekerjaannya	12
	b. Tolong menolong dan menghormati sesama	10, 13

Aspek	Indikator	Butir soal
	c. Jujur dan amanah	15
Jumlah		15 butir

Butir instrumen penelitian dijelaskan dari aspek religiusitas yang terdiri dari beberapa aspek yaitu; aspek ritual terdiri dari lima indikator dengan 8 item pernyataan, muamalah terdiri dari tiga indikator dengan 3 item pernyataan, kemudian akhlak terdiri dari 3 indikator dengan 4 item pernyataan.

b) Bentuk Butir Instrumen

Berdasarkan kisi-kisi instrumen religiusitas selanjutnya dibuat daftar pertanyaan dalam instrumen penelitian. Butir instrumen disusun dalam bentuk pertanyaan positif dan negatif dengan jawaban skala likert. Pengukuran skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yaitu SS: sangat setuju, S: setuju, RR: ragu-ragu, TS: tidak setuju dan STS: sangat tidak setuju. Bentuk butir instrumen ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Butir Instrumen Religiusitas

No	Aspek	Jumlah butir	Butir
1	Ibadah ritual	8	53%
2	Mu'amalah	3	20%
3	Akhlak	4	27%
Jumlah		15	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa penyusunan skala religiusitas dengan bobot penilaian yang paling besar yaitu 53% pada aspek ibadah ritual hal ini karena pelaksanaan ajaran agama yang paling penting adalah pada aspek ibadah ritual seperti pelaksanaan ibadah sholat, setelah itu aspek akhlak dan mu'amalah.

c) Penentuan Skor Instrument

Penentuan skor instrumen pada variabel religiusitas yaitu menggunakan konstruk penilaian pada alternatif jawaban pada

masing-masing butir pernyataan dengan nilai 1-5. Bentuk pernyataan positif diberi nilai SS (sangat setuju): 5, S (setuju): 4, RR (ragu-ragu): 3, TS (tidak setuju): 2, STS (sangat tidak setuju): 1. Adapun bentuk pernyataan negatif diberi nilai SS (sangat setuju): 1, S (setuju): 2, RR (ragu-ragu): 3, TS (tidak setuju): 4, STS (sangat tidak setuju): 5.

2. Kepedulian Sosial

a) Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pada kisi-kisi instrumen penelitian ini terdiri dari aspek, indikator dan nomor butir pernyataan mengenai kepedulian sosial pada masyarakat nelayan. Kisi-kisi ini dibuat berdasarkan teori-teori yang melandasi pengukuran kepedulian sosial sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berikut kisi-kisi instrumen kepedulian sosial:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kepedulian Sosial

Aspek	Indikator	Butir soal
Motivation (Motivasi)	a. Motivasi atau dorongan dari lingkungan	19
	b. Ajakan dari teman	21
Cognitive (Pemahaman)	a. Membayar zakat dapat membantu fakir miskin	17
	b. Senang dan bersyukur dapat meningkatkan ekonomi fakir miskin	18
Emotion (empati)	a. Perasaan empati kepada fakir miskin	16
	b. Merasa bersalah ketika tidak berzakat	20
	c. Peduli kepada fakir miskin	25
Behavior (Kerja sama)	a. Ikut andil dalam pembagian zakat	22
	b. Berkontribusi dalam kegiatan bakti sosial	23, 24
Jumlah		10 butir

Butir instrumen penelitian dijelaskan dari kepedulian sosial yang terdiri dari beberapa aspek yaitu; aspek *motivation* (motivasi) terdiri dari dua indikator dengan dua item pernyataan, aspek *cognitive* (pemahaman) terdiri dari dua indikator dengan dua item pernyataan, kemudian aspek *emotion* (empati) terdiri dari tiga indikator dengan tiga item pernyataan, dan aspek *Behavior* (Kerja sama) terdiri dari dua indikator dengan tiga item pernyataan.

b) Bentuk Butir Instrumen

Berdasarkan kisi-kisi instrumen kepedulian sosial diatas selanjutnya dibuat pertanyaan dalam instrumen penelitian. Butir instrumen disusun dalam bentuk pertanyaan positif dengan jawaban menggunakan skala likert. Pengukuran skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban dan penyusunan butir instrumen mengacu pada pengukuran kepedulian sosial dengan jawaban pernyataan yaitu SS: sangat setuju, S: setuju, RR: ragu-ragu, TS: tidak setuju dan STS: sangat tidak setuju. Bentuk butir instrumen ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Butir Instrumen Kepedulian Sosial

Aspek	Jumlah butir	Bobot
motivation (motivasi)	2	20%
Cognitive (pemahaman)	2	20%
Emotion (empati)	3	30%
Behavior (Kerja sama)	3	30%
Jumlah	10	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa aspek *motivation* (motivasi) dan *cognitive* (pemahaman) mempunyai bobot sebesar 20% dan aspek *emotion* (empati) dan *behavior* (kerja sama) bobotnya sebesar 30%.

c) Penentuan Skor Instrumen

Penentuan skor instrumen pada variabel kepedulian sosial yaitu menggunakan konstruk penilaian pada alternatif jawaban masing-masing butir pernyataan dengan nilai 1-5. Pernyataan berbentuk positif dengan nilai SS (sangat setuju): 5, S (setuju): 4, RR (ragu-ragu): 3, TS (tidak setuju): 2, STS (sangat tidak setuju): 1.

3. Kesadaran

a) Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen mengenai kesadaran dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kesadaran

Aspek	Indikator	Butir soal
Pengetahuan dan pemahaman	a. Mengetahui macam-macam harta yang harus dizakati	25
	b. Terdapat hak orang lain dalam harta yang dimiliki	24
	c. Mengetahui ketika harta telah mencapai nishob maka harus berzakat	28
Perilaku	a. Membayar zakat tidak karena terpaksa	26
	b. Membayar zakat karena perintah Allah	27
Jumlah		5 butir

b) Bentuk Butir Instrumen

Berdasarkan kisi-kisi instrumen kepedulian sosial maka dibuat daftar pertanyaan dalam instrumen penelitian. Butir instrumen disusun dalam bentuk pertanyaan positif dengan jawaban menggunakan skala likert. Pengukuran skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban dan penyusunan butir instrumen mengacu pada pengukuran kepedulian sosial dengan jawaban pernyataan yaitu SS: sangat setuju, S: setuju, RR: ragu-ragu, TS: tidak setuju dan STS: sangat tidak setuju. Bentuk butir instrumen ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 6 Butir Instrumen Kesadaran

Aspek	Jumlah butir	bobot
Pengetahuan dan pemahaman	3	60 %
Perilaku	2	40%
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa aspek pengetahuan dan pemahaman mempunyai bobot sebesar 60% dan aspek perilaku bobotnya sebesar 40%.

c) Penentuan Skor Instrument

Penentuan skor instrumen pada variabel kesadaran yaitu menggunakan konstruk penilaian pada alternatif jawaban pada masing-masing butir pernyataan dngan nilai 1-5. Bentuk pernyataan positif diberi nilai SS (sangat setuju): 5, S (setuju): 4, RR (ragu-ragu): 3, TS (tidak setuju): 2, STS (sangat tidak setuju): 1.

I. Validitas dan Reliabilitas Data

Data memiliki kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang akan diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data sangat menentukan berkualitas tidaknya hasil penelitian dan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang membuktikan tingkat-tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid memiliki validitas yang tinggi, sedangkan instrument yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah (Arikunto, 1989: 136). Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat menunjukkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument membuktikan sejauh mana data yang terhimpun tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis butir yaitu pengukuran dengan cara mencari korelasi dari setiap skor butir pertanyaan atau indikator terhadap skor totalnya. Pengujian ini

menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan kriteria pengujian uji validitas, yaitu:

- ii. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (taraf signifikan 5%) maka butir soal tersebut dikatakan valid.
- iii. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (taraf signifikan 5%) maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Menurut istilah reliabilitas merupakan suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumennya sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu (Arikunto, 1989: 142). Pengujian realibilitas dalam penelitian ini yaitu dengan mengitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha*. Kriteria pengujian nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* yaitu:

- Apabila nilainya $> 0,6$ maka jawaban responden pada koesioner dinilai *reliable*.
- Apabila nilainya $< 0,6$ maka jawaban responden pada koesioner dinilai tidak *reliable*.

J. Teknik Analisis Data

1. Deskriptif Data

Analisis deskriptif merupakan jenis analisis data yang dimaksud untuk menyajikan keadaan dan karakteristik data sample. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskripsi meliputi pengumpulan, penyajian dan analisis data untuk mendapatkan gambaran, kejelasan atau ukuran-ukuran dari subjek yang diteliti meliputi distribusi frekuensi, tendensi sentral, rata-rata deviasi dan standar deviasi

Distribusi frekuensi digunakan untuk menggambarkan kategorisasi, interval kelas dan besar kecilnya kuantitas data penelitian. Tendensi sentral digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dan frekuensi tertinggi pada interval tertentu. Standar deviasi digunakan untuk menggambarkan variabilitas distribusi data, kebeartian standar deviasi digunakan untuk mengetahui sebaran penyimpangan dari rata-rata dalam distribusi data.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan. Uji asumsi klasik dibagi 3 jenis yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskeditas

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu teknik analisis data yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen atau dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Oleh karena itu model regresi yang baik yaitu model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Pada uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kolmogorov-smirnov (K-S) dengan ketentuan apabila nilai signifikan $> 5\%$ atau $0,05$ maka data mempunyai distribusi normal, dan sebaliknya apabila nilai signifikan $< 5\%$ atau $0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi normal

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau dependen. Model regresi yang baik yaitu apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel dependen. Untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF), yaitu:

- Besarnya Variable Inflation Factor (VIF) pedoman suatu model regresi bebas multikolinieritas yaitu nilai $VIF < 10$

- Besarnya tolerance pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu nilai tolerance $>0,1$

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan kepengamatan yang lainnya. Apabila pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terdapat heteroskedastisitas, cara untuk mengetahuinya yaitu

- Apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur lebih gelombang menyebar kemudian menyempit maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas
- Apabila tidak ada pola tertentu serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menilai kelayakan model regresi yang telah terbentuk sebelumnya. Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu (Y). Untuk melakukan pengujian uji F ini maka perlu penentuan formulasi hipotesis. Dalam penelitian hal ini, hipotesis yang digunakan adalah

Ho: variabel-variabel bebas yaitu persediaan, fasilitas, pemrosesan pesanan, dan transportasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu kepuasan pelanggan.

Ha: variabel-variabel bebas yaitu persediaan, fasilitas, pemrosesan pesanan, dan transportasi mempunyai pengaruh yang

signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu kepuasan pelanggan.

Untuk menguji kelayakan model dengan menggunakan uji F, terdapat kriteria pengujian diantaranya adalah:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya yaitu variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya yaitu variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
 - c. Apabila $Sig F < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya yaitu ada pengaruh yang variabel bebas dan variabel terikat
- b) Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen. Sedangkan kriteria pengujiannya adalah taraf signifikansi = 0,05, sedangkan hipotesis untuk uji t antara lain:

$H_0: b = 0$ artinya tidak adanya pengaruh yang signifikan antara persediaan, fasilitas, pemrosesan pesanan dan transportasi terhadap kepuasan pelanggan.

$H_a: b \neq 0$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara persediaan, fasilitas, pemrosesan pesanan serta transportasi terhadap kepuasan pelanggan. Untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel secara bebas individu (parsial) terhadap variabel terikat dengan melakukan uji t:

- I. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 identitasnya ditolak dan H_a berbalik arah yaitu diterima, dengan kata lain variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- II. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 berstatus diterima dan H_a kebalikannya yaitu ditolak, dengan kata lain variabel bebas

secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

III. Jika $\text{Sig } t < 0,05$ maka statusnya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain ada pengaruh yang variabel bebas dan variabel terikat.

4. Analisis Regresi Linear berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), sehingga menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y' = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel independen

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat pengukuran seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel Model Summary dan tertulis R Square. Nilai R square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena R Square berkisar antara 0 sampai 1 Koefisien Determinasi (K_d) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

K_d = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien kuadrat korelasi ganda

BAB IV

GAMBARAN UMUM DESA PURWAHAMB

A. Kondisi Geografis

Desa Purwahamba merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. Berdasarkan data BPS Kabupaten Tegal pada bukunya Kecamatan Suradadi dalam angka 2021, Desa Purwahamba mempunyai luas wilayah sekitar 502.47m² dengan perbatasan wilayahnya sebagai berikut:

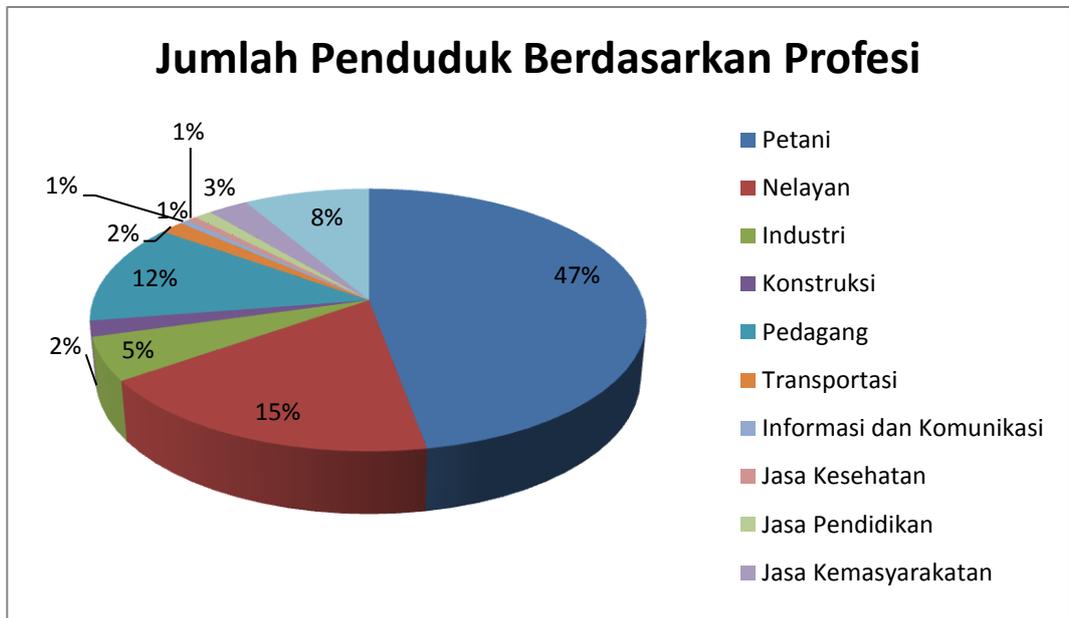
- Sebelah Timur : Desa Suradadi
- Sebelah Barat : Desa Sidoharjo
- Sebelah Selatan : Desa Jatibogor
- Sebelah Utara : Laut Jawa

Secara administratif, Desa Purwahamba dibagi menjadi 4 padukuh yaitu dukuh Purwadadi, dukuh Purwahamba, dukuh Brabo dan dukuh Pandan Laut. Serta mempunyai jumlah RT (Rukun Tetangga) sebanyak 29 dan jumlah RW (Rukun Warga) sebanyak 11.

B. Kondisi Demografi

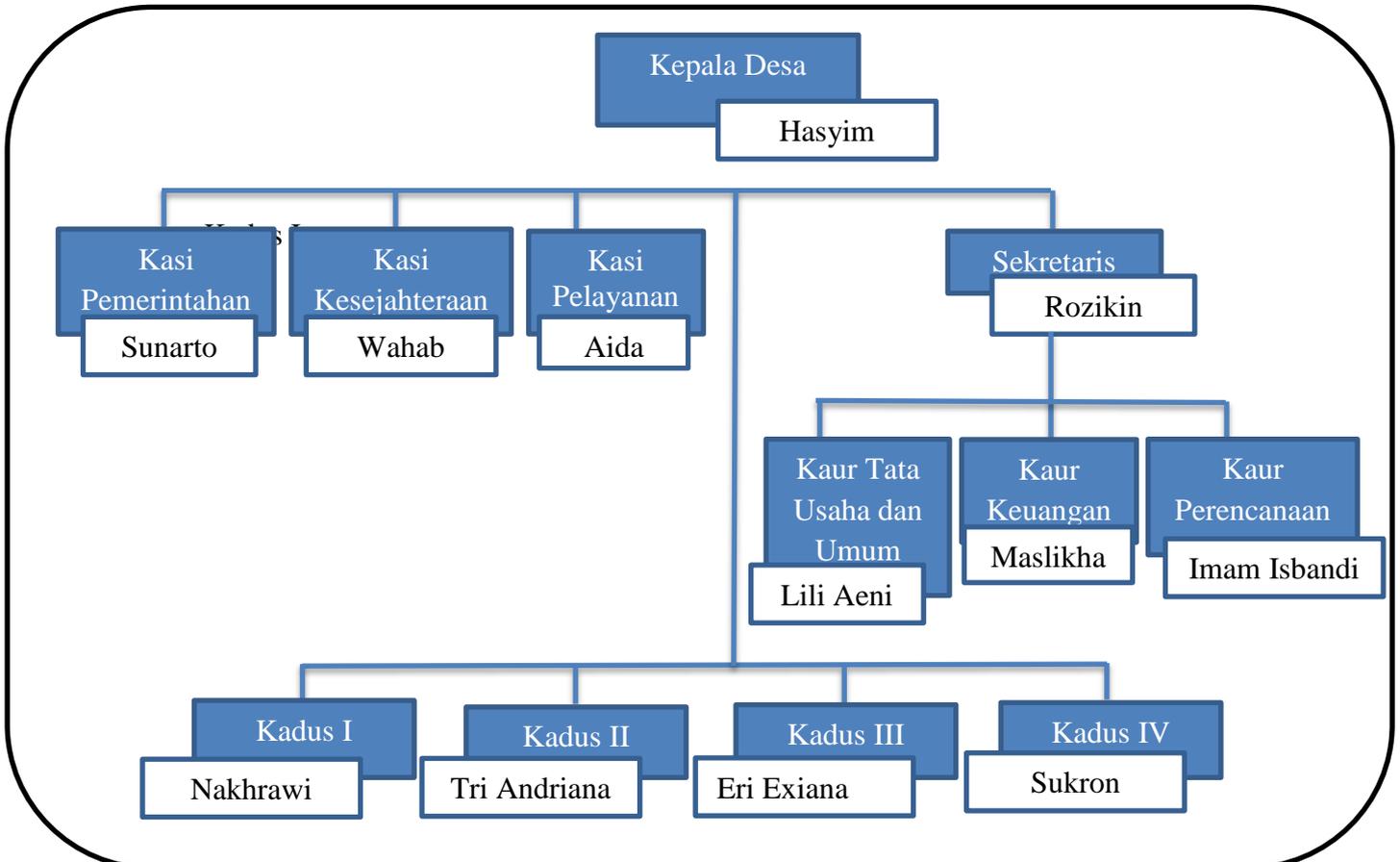
Jumlah penduduk desa Purwahamba sebanyak 8.546 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 4.346 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 4.200 jiwa. Adapun jumlah keluarga sebanyak 2.612 kepala keluarga. Desa Purwahamba terletak di daerah pesisir menjadikan sebagian besar penduduknya sebagai pesisir atau nelayan. Selain itu juga Desa Purwahamba mempunyai luas lahan sebanyak 502,8 hektar dengan lahan sawah 364,2 hektar dan lahan bukan sawah 138,6 hektar. Hal ini menjadikan Desa Purwahamba mempunyai lahan sawah yang luas dan sebagian masyarakatnya juga berprofesi sebagai petani. Berikut banyaknya penduduk menurut mata pencahariannya yaitu petani sebanyak 2.758, nelayan 769, industri 226, konstruksi 82, pedagang 524 transportasi 68, informasi dan komunikasi 24, jasa pendidikan 50, jasa kesehatan 12, jasa kemasyarakatan 114, jasa perorangan 368 yang dapat digambarkan dalam diagram pie dibawah ini:

Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Profesi



C. Struktur Organisasi Desa Puwahamba

Gambar 4.2 Struktur Organisasi



BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Penelitian ini mempunyai dua tujuan yang ada pada bab I yaitu 1) Untuk menganalisis pengaruh parsial antara religiusitas dan kepedulian sosial terhadap kesadaran membayar zakat pada masyarakat nelayan Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. 2) Untuk menganalisis pengaruh simultan antara religiusitas dan kepedulian sosial terhadap kesadaran membayar zakat pada masyarakat nelayan Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. Dari data yang didapat kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, pada bab ini akan dipaparkan mengenai analisis data (deskriptif data, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linier berganda) dan pembahasan.

1. Deskriptif Data

Analisis deskriptif yang ada pada penelitian ini berupa hasil dari deskriptif data jumlah responden dan analisis deskriptif variabel meliputi:

a) Responden Berdasarkan Usia

Usia responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 5 kelompok. Kelompok 1 antara usia < 20 tahun, kelompok 2 antara usia 21-30 tahun, kelompok 3 antara usia 31-40 tahun, kelompok 4 antara usia 41-50 tahun dan kelompok 5 antara usia > 50 tahun. Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	3	3.4	3.4	3.4
	31-40	43	48.9	48.9	52.3
	41-50	34	38.6	38.6	90.9
	>50	8	9.1	9.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden masyarakat nelayan Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi yang berusia 31-40 tahun sebanyak 43 orang atau 48,9%, responden dengan usia 41-50 tahun sebanyak 34 orang atau 38,6 %, responden dengan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 8 orang atau 9,1% dan responden dengan usia 21-30 tahun sebanyak 3 orang atau 3,4%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas pemimpin kapal berumur 31-40 tahun.

b) Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 5 kelompok. Kelompok 1 sekitar 2-5 juta, kelompok 2 sekitar 5-10 juta, kelompok 3 sekitar 10-20 juta, kelompok 4 sekitar 20-50 juta dan kelompok 5 lebih dari 50 juta. Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Penghasilan

		Penghasilan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5-10 juta	12	13.6	13.6	13.6
	10-20 juta	56	63.6	63.6	77.3
	20-50 juta	19	21.6	21.6	98.9
	>50 juta	1	1.1	1.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang berpenghasilan 10-20 juta sebanyak 56 orang atau 63,6%, responden dengan penghasilan 20-50 juta sebanyak 19 orang atau 21,6 %, responden dengan penghasilan 5-10 juta sebanyak 12 orang atau 13,6% dan responden dengan penghasilan lebih dari 50 juta sebanyak 1 orang atau 1,1%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas pemimpin kapal mempunyai penghasilan sebesar 10-20 juta.

c) Deskriptif Variabel

Deskriptif variabel dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tentang persepsi responden terhadap indikator disetiap variabel. Penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan pada variabel independen (religiusitas dan kepedulian sosial) dan variabel dependen (kesadaran membayar zakat).

Terdapat beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Setiap jawaban responden diukur menggunakan skala pengukuran berupa skor (angka-angka), dimana angka-angka tersebut menunjukkan posisi berdasarkan tanggapan responden pada masing-masing pertanyaan. Tingkatan jawaban responden ditentukan dengan rentang skala rata-rata jawaban yang diperoleh. Skor tertinggi nilai rata-rata responden yaitu 5 dan skor terendah yaitu 1, sehingga rentang interval dapat dihitung sebagaimana berikut ini:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5}$$

$$\text{Interval} = 0,8$$

Dari perhitungan tersebut, diperoleh tingkatan jawaban responden yaitu:

Nilai 1,00-1,80 = sangat rendah / sangat tidak baik

Nilai 1,81-2,60 = rendah / tidak baik

Nilai 2,61-3,40 = cukup / cukup baik

Nilai 3,41-4,20 = tinggi / baik

Nilai 4,21-5,00 = sangat tinggi / sangat baik

Jadi, jawaban dari 88 responden pada masing-masing variabel akan dijelaskan berikut ini:

1) Variabel Religiusitas (X1)

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Variabel Religiusitas

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1.1	88	4	5	4.28	.454	.206
X1.2	88	3	5	3.50	.587	.345
X1.3	88	4	5	4.60	.492	.242
X1.4	88	2	5	2.97	.780	.608
X1.5	88	3	5	4.16	.544	.296
X1.6	88	3	6	4.63	.553	.306
X1.7	88	3	5	4.33	.519	.269
X1.8	88	3	5	4.25	.461	.213
X1.9	88	4	5	4.45	.501	.251
X1.10	88	1	5	4.09	.539	.290
X1.11	88	3	5	4.25	.461	.213
X1.12	88	4	5	4.53	.502	.252
X1.13	88	4	5	4.33	.473	.223
X1.14	88	4	5	4.43	.498	.248
X1.15	88	4	5	4.35	.480	.231
Valid N (listwise)	88					

Sumber: diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mean (rata-rata nilai) dari indikator mengerjakan sholat lima waktu dengan nomor instrumen X1.1 bernilai 4,28 yang berarti kriteria jawaban sangat baik, nomor instrumen X1.5 bernilai 4,16 berarti kriteria jawaban baik dan nomor instrumen X1.7 bernilai 4,33 berarti kriteria jawaban sangat baik. Kemudian nilai instrumen X1.2 dengan indikator membaca Al Qur'an bernilai 3,50 berarti kriteria jawaban baik. Selanjutnya indikator menunaikan zakat, infak dan shodaqah dengan nomor instrumen X1.3 dan X1.6. Nomor instrumen X1.3 bernilai 4,60 berarti kriteria jawaban sangat baik, nomor instrumen X1.6 bernilai 4,63 berarti kriteria jawaban sangat baik.

Kemudian nomor instrumen X1.4 dengan indikator mengerjakan sholat sunah bernilai 2,97 mempunyai kriteria jawaban cukup. Nomor instrumen X1.8 dengan indikator menghindari riba dan tidak adil bernilai 4,25 mempunyai kriteria jawaban sangat baik. Nomor instrumen X1.9 bernilai 4,45 mempunyai kriteria jawaban sangat baik. Selanjutnya indikator

tolong-menolong dan menghormati sesama dengan nomor indikator X1.10 bernilai 4,09 mempunyai kriteria baik dan X1.13 bernilai 4,33 yang mempunyai sangat baik.

Nomor instrumen X1.11 bernilai 4,25 dengan indikator mengembalikan pinjaman hutang mempunyai kriteria jawaban sangat baik. Nomor instrumen X1.12 dengan indikator memberikan upah sesuai pekerjaannya bernilai 4,53 mempunyai kriteria jawaban sangat baik. Nomor instrumen X1.14 dengan indikator melakukan kewajiban puasa ramadhan mempunyai nilai sangat baik dan untuk nomor instrumen X1.15 dengan indikator tidak semena-mena dalam memimpin bernilai 4,35 mempunyai kriteria jawaban sangat baik.

2) Variabel Kepedulian Sosial (X2)

Tabel 5.4 Variabel Kepedulian Sosial

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	88	4	5	4.33	.473
X2.2	88	4	5	4.42	.496
X2.3	88	4	5	4.27	.448
X2.4	88	3	5	3.92	.611
X2.5	88	3	5	4.00	.567
X2.6	88	2	5	3.18	.852
X2.7	88	2	5	3.32	.917
X2.8	88	3	5	3.92	.682
X2.9	88	3	5	3.91	.618
X2.10	88	4	5	4.35	.480
Valid N (listwise)	88				

Sumber: diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mean (rata-rata nilai) dari indicator motivasi atau dorongan dari lingkungan dengan nomor instrumen X2.4 bernilai 3,92 mempunyai kriteria jawaban baik dan nomor instrumen X2.6 bernilai 3,18 mempunyai kriteria jawaban cukup baik, kemudian indikator pemahaman dalam mengembangkan rasa empati kepada orang lain dengan nilai instrumen X2.2 bernilai 4,42 berarti kriteria jawaban sangat baik dan nilai instrumen X2.3 bernilai 4,27 mempunyai kriteria jawaban sangat baik.

Selanjutnya indikator perasaan empati kepada fakir miskin dengan nomor instrumen X2.1, X2.5 dan X2.10. Nomor instrumen X2.1 bernilai 4,33 berarti kriteria jawaban sangat baik, nomor instrumen X2.5 bernilai 4,00 berarti kriteria jawaban baik dan nomor instrumen X2.10 bernilai 4,35 berarti kriteria jawaban sangat baik. Kemudian indikator berkontribusi terhadap kesejahteraan manusia dengan nomor instrumen X2.7, X2.8 dan X2.9. Nomor instrumen X2.7 bernilai 3,32 mempunyai karakter jawaban cukup baik, nomor instrumen X2.8 bernilai 3,92 mempunyai karakter jawaban baik dan nomor X2.9 bernilai 3,91 mempunyai karakter jawaban baik.

3) Variabel Kesadaran (Y)

Tabel 5.5 Variabel Kesadaran

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	88	3	5	4.30	.529
Y2	88	3	5	3.66	.585
Y3	88	3	5	4.07	.521
Y4	88	3	5	4.31	.488
Y5	88	3	5	4.03	.686
Valid N (listwise)	88				

Sumber: diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mean (rata-rata nilai) dari indicator perilaku berzakat dengan nomor Y3 bernilai 4,07 mempunyai karakter jawaban baik dan nomor instrumen Y4 bernilai 4,31 mempunyai karakter jawaban sangat baik. Kemudian pada indikator pengetahuan dan pemahaman tentang zakat dengan nomor instrumen Y1, Y2 dan Y5. nomor instrumen Y1 bernilai 4,30 mempunyai kriteria jawaban sangat baik, nomor instrumen Y2 bernilai 3,66 mempunyai kriteria jawaban baik dan nomor instrumen Y5 bernilai 4,03 mempunyai kriteria jawaban baik.

2. Uji Instrumen

Uji instrumen diperoleh dari oleh data SPSS 23 untuk mengetahui apakah instrumen valid dan realibel

1) Uji Validitas

Peneliti melakukan pengujian validitas dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hitung. Instrumen dikatakan valid apabila r hitung > r tabel. Penelitian ini r tabel yang digunakan yaitu $Df = N - 2$ atau $Df = 88 - 2 = 86$, jadi nilai r tabel sebesar 0,213. Hasil uji validitas dijelaskan berikut ini:

Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	item	r hitung	r tabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	Item 1	0,590	0,213	Valid
	Item 2	0,427	0,213	Valid
	Item 3	0,105	0,213	Tidak Valid
	Item 4	0,440	0,213	Valid
	Item 5	0,633	0,213	Valid
	Item 6	0,359	0,213	Valid
	Item 7	0,629	0,213	Valid
	Item 8	0,415	0,213	Valid
	Item 9	0,457	0,213	Valid
	Item 10	0,181	0,213	Tidak Valid
	Item 11	0,245	0,213	Valid
	Item 12	0,086	0,213	Tidak Valid
	Item 13	0,090	0,213	Tidak Valid
	Item 14	0,388	0,213	Valid
	Item 15	0,215	0,213	Valid
Kepedulian Sosial	Item 1	0,387	0,213	Valid
	Item 2	0,389	0,213	Valid
	Item 3	0,257	0,213	Valid
	Item 4	0,286	0,213	Valid
	Item 5	0,222	0,213	Valid
	Item 6	0,425	0,213	Valid
	Item 7	0,575	0,213	Valid
	Item 8	0,264	0,213	Valid
	Item 9	0,330	0,213	Valid
	Item 10	0,269	0,213	Valid
Kesadaran Membayar Zakat	Item 1	0,648	0,213	Valid
	Item 2	0,612	0,213	Valid
	Item 3	0,474	0,213	Valid
	Item 4	0,724	0,213	Valid

Variabel	item	r hitung	r tabel	Keterangan
	Item 5	0,674	0,213	Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat 4 item yang tidak valid yaitu pada variabel religiusitas item 3, item 10, item 12 dan item 13, sehingga ke empat item tersebut dihilangkan dan dilakukan validitas lagi untuk mendapatkan data yang valid. Berikut hasil uji validitas selanjutnya:

Tabel 5.7 Hasil Uji Validitas Kedua

Variabel	item	r hitung	r tabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	Item 1	0,609	0,213	Valid
	Item 2	0,510	0,213	Valid
	Item 4	0,456	0,213	Valid
	Item 5	0,682	0,213	Valid
	Item 6	0,438	0,213	Valid
	Item 7	0,642	0,213	Valid
	Item 8	0,416	0,213	Valid
	Item 9	0,476	0,213	Valid
	Item 11	0,234	0,213	Valid
	Item 14	0,413	0,213	Valid
	Item 15	0,256	0,213	Valid
Kepedulian Sosial	Item 1	0,387	0,213	Valid
	Item 2	0,389	0,213	Valid
	Item 3	0,257	0,213	Valid
	Item 4	0,286	0,213	Valid
	Item 5	0,222	0,213	Valid
	Item 6	0,425	0,213	Valid
	Item 7	0,575	0,213	Valid
	Item 8	0,264	0,213	Valid
	Item 9	0,330	0,213	Valid
	Item 10	0,269	0,213	Valid
Kesadaran Membayar Zakat	Item 1	0,648	0,213	Valid
	Item 2	0,612	0,213	Valid
	Item 3	0,474	0,213	Valid
	Item 4	0,724	0,213	Valid
	Item 5	0,674	0,213	Valid

Setelah dilakukan penghapusan pada item 3, item 10, item 12 dan item 13, kemudian uji validitas kembali diperoleh hasil uji validitas kedua dan menunjukkan bahwa pertanyaan

dikatakan valid dibuktikan dari r hitung lebih besar dari r tabel (0,213).

1) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan alpha cronbach dan signifikansi yang digunakan yaitu 5%. Instrument dikatakan reliable apabila nilai alpha >0,6. Hasil pengolahan data uji reliabilitas dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.635	11

Sumber: diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel religiusitas mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar 0,635 sehingga bisa dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 5.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepedulian Sosial (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.554	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	36.98	4.919	.452	.480
X2.2	37.76	4.896	.305	.509
X2.3	36.66	6.020	-.095	.605
X2.4	38.30	4.601	.247	.534
X2.5	37.10	4.576	.499	.454
X2.6	36.64	5.429	.116	.561
X2.7	36.93	4.754	.447	.473
X2.8	37.01	5.230	.281	.520
X2.9	36.81	5.146	.281	.518
X2.10	37.17	5.729	.006	.588

Sumber: diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas variabel kepedulian sosial mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar 0,554 sehingga tidak reliabel, supaya reliabel item yang mempunyai *cronbach's alpha if item deleted* tertinggi (item 3) dihilangkan dan dilakukan reliabilitas lagi untuk mendapatkan data yang reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas selanjutnya.

Tabel 5.10 Hasil Uji Reabilitas Kedua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.605	9

Sumber: diolah dari data primer, 2023

Setelah dilakukan penghapusan pada item yang mempunyai *cronbach's alpha if item deleted* tertinggi (item 3) kemudian uji reliabilitas kembali dilakukan dan diperoleh hasil uji reliabilitas kedua. Uji reliabilitas kedua menunjukkan bahwa pertanyaan dikatakan reliabel dibuktikan dari nilai *cronbach's alpha if item deleted* sebesar 605, lebih besar dari 0,60.

Tabel 5.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran Membayar Zakat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.606	5

Sumber: diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel kesadaran membayar zakat mempunyai nilai sebesar 0,606 sehingga dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa nilai residual dari variabel berdistribusi itu normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui kenormalan pada suatu data yaitu menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pada uji normalitas jika taraf signifikansi alpha lebih besar dari 5% maka dikatakan berdistribusi normal. Berikut hasil data uji normalitas:

Tabel 5.12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42160296
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.055
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat diketahui bahwa nilai sig pada data diatas sebesar 0,095. Dengan demikian hasil data responden dikatakan normal karena nilai taraf signifikansi sebesar 0,095 lebih besar dari 0,05.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji suatu matriks variabel independen dan dependen. Salah satu cara yang digunakan yaitu dengan perhitungan nilai tolerance dan VIF. Rumus dari nilai VIF yaitu apabila model regresi tidak melebihi angka 10 serta angka untuk tolerance tidak kurang dari 0,10 maka bisa dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas.

Berikut tabel dari hasil uji multikolinieritas yang diperoleh dari Tabel 5.13 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.517	3.987		-1.635	.106		
	Religiusitas	.293	.057	.464	5.117	.000	.930	1.075
	Kepedulian Sosial	.212	.073	.264	2.905	.005	.930	1.075

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

Sumber: diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan hasil olah data diatas diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel independen sebesar 0,930 dan untuk nilai VIF sebesar 1,075. Dengan demikian perolehan nilai tersebut dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas karena nilai VIF tidak melebihi angka 10 dan toleransi tidak kurang dari 0,10

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketimpangan atau tidak ada kenyamanan dari varian residual dengan suatu pegamatan terhadap pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Pada uji glejser dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Tabel 5.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.611	2.183		-.738	.463
	Religiusitas	.030	.031	.106	.952	.344
	Kepedulian Sosial	.023	.040	.064	.573	.568

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel independen (religiusitas dan kepedulian sosial) mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

4. Uji Hipotesa

1) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel X1, X2 dan Y. berikut hasil yang diperoleh dari pengisian kuisisioner oleh responden

Tabel 5.15 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.517	3.987		-1.635	.106
	Religiusitas	.293	.057	.464	5.117	.000
	Kepedulian Sosial	.212	.073	.264	2.905	.005

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

Sumber: diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat diketahui bahwa uji t hitung pada X1 (religiusitas) sebesar 5,117 dan X2 (kepedulian sosial) sebesar 2,905. Nilai t tabel pada penelitian ini yaitu 1,988. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa t hitung > t tabel yaitu untuk X1: 5,117 > 1,988 dan X2: 2,905 > 1,988. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap variabel Y, selain itu juga nilai signifikansi dari tabel diatas yaitu 0 menunjukkan lebih kecil dari 0,05 ini berarti variabel X1 dan X2 mempunyai pengaruh terhadap Y.

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pada koefisien regresi dari variabel dalam model simultan. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi dari religiusitas dan

kepedulian sosial mempunyai pengaruh terhadap kesadaran membayar zakat masyarakat nelayan. Berikut hasil uji F:

Tabel 5.16 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.541	2	47.270	22.852	.000 ^b
	Residual	175.823	85	2.069		
	Total	270.364	87			

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

b. Predictors: (Constant), Kepedulian Sosial, Religiusitas

Sumber: diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil nilai F sebesar 22,852 dengan tingkat signifikansi 0,000 sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang dinyatakan bahwa variabel religiusitas (X1) dan variabel kepedulian sosial (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat masyarakat nelayan.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan suatu model regresi linear dengan variabel independen lebih dari satu. Berikut hasil analisis regresi linear berganda

Tabel 5.17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.517	3.987		-1.635	.106
	Religiusitas	.293	.057	.464	5.117	.000
	Kepedulian Sosial	.212	.073	.264	2.905	.005

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

Sumber: diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan hasil analisis diatas didapatkan rumus linear berganda yaitu:

$$Y = -6,517 + 0,293X_1 + 0,212X_2$$

Pada rumus regresi linear berganda diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta a menunjukkan nilai sebesar -6,517 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel independen (nilai X_1 dan $X_2 = 0$) maka nilai variabel dependen (nilai Y) sebesar -6517
- Nilai koefisiensi regresi variabel X_1 yaitu 0,293 terhadap Y, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel X mengalami kenaikan satu satuan maka Y juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,293 atau 29,3%
- Begitu juga dengan nilai koefisiensi regresi variabel X_2 yaitu 0,212 terhadap Y, artinya apabila variabel X_2 mengalami kenaikan satu satuan maka Y juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,212 atau 21,2%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linear berganda dari X_1 dan X_2 terhadap Y berpengaruh.

6. Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 5.18 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.350	.334	1.438

a. Predictors: (Constant), Kepedulian Sosial, Religiusitas

Sumber: diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa Adjusted R Square sebesar 0,334 atau 33,4% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y yaitu sebesar 33,4% dan sisanya 66,6 % dipengaruhi variabel lain.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari pengujian statistik dapat diketahui bahwa secara simultan dan parsial seluruh variabel independen secara signifikansi berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil penjelasan mengenai hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini:

1. Pengaruh Secara Parsial Religiusitas dan Kepedulian Sosial Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Masyarakat Nelayan di Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal

Pembahasan pengaruh secara parsial pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu religiusitas dan kepedulian sosial yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesadaran Membayar Zakat

Pimpinan kapal Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi, dapat dilihat dari rata-rata jawaban responden yaitu sangat baik. Pada ibadah ritual sholat lima waktu, ketika telah masuk waktu sholat nelayan akan melaksanakan sholat. Begitu juga ditengah-tengah kesibukannya diatas kapal mereka juga menyempatkan waktu beberapa menit untuk membaca Al Qur'an seperti membaca surat yasin dan sebagainya.

Latar belakang pekerjaan menurut Nata (2002: 19) dapat menentukan tingkat religiusitas seseorang, sehingga orang yang berprofesi sebagai nelayan akan berbeda dengan orang yang berprofesi sebagai pegawai, pedagang dan petani. Orang yang mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi, dia akan faham, menghayati kemudian mempraktikan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi dari kataatan beragamanya. Oleh karena itu untuk menjaga keimanan dan ketakwaan masyarakat nelayan tetap terjaga maka dibutuhkan pendalaman agama dengan diadakanya kegiatan pengajian keagamaan dilingkungan mereka.

Tingkat kesadaran membayar zakat dapat ditentukan oleh tingkat religiusitas masyarakat itu sendiri. Tingkat kesadaran akan pentingnya berzakat merupakan salah satu dari rukun Islam yang harus ditaati, faktor keimanan dapat mempengaruhi masyarakat dalam membayar zakat, sehingga semakin tinggi keimanan seseorang maka tingkat kesadaran membayar zakat juga tinggi.

Berdasarkan tabel 5.15 didapatkan hasil uji t hitung untuk religiusitas bahwa t hitung $>$ t tabel maka didapat $5,117 > 1,988$. Dari hasil tersebut variabel religiusitas (X_1) berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat (Y), selain itu juga nilai signifikansi pada tabel yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang mempunyai arti ada pengaruh antara religiusitas (X_1) terhadap kesadaran membayar zakat masyarakat nelayan di Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal (Y). Hasil data ini diperoleh dengan menggunakan SPSS versi 23 *for windows*.

b. Pengaruh Kepedulian Sosial Terhadap Kesadaran Membayar Zakat

Kepedulian sosial merupakan suatu sikap atau perbuatan ingin membantu dan peduli dengan sesama atau lingkungan sekitar di Desa Purwahamba. Dalam hal ini masyarakat nelayan yang menjadi pemimpin kapal di Desa Purwahamba, Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal mempunyai tingkat kepedulian sosial yang baik dibuktikan dengan rata-rata jawaban responden yaitu baik.

Rasa empati yang ada pada diri masyarakat nelayan Desa Purwahamba Kecamatan Suadadi Kabupaten Tegal itu dapat dilihat dari agenda tahunan yang dilakukan oleh masyarakat nelayan Desa Purwahamba. Setiap tahun tepatnya pada tanggal 10 Muharrom masyarakat nelayan Desa Purwahamba selalu mengadakan santunan anak yatim atau fakir miskin dan juga sunatan massal, selain itu juga terdapat kegiatan halal bi halal untuk menjalin silaturahmi antar masyarakat di Desa Purwahamba. Di Desa Purwahamba juga terdapat beberapa organisasi seperti IPNU, IPPNU, IKSAB (Ikatan

Santri Blubuk), Fatayat serta Muslimat, apabila organisasi tersebut melakukan suatu kegiatan atau acara maka masyarakat nelayan akan ikut berkontribusi dengan memberi sumbangan seikhlas mereka. Dari tingkat kepedulian yang tinggi maka akan mempengaruhi orang untuk membayar zakat.

Pada tabel 5.16 menunjukkan hasil hitung uji F yaitu 22,852 dan tingkat signifikansinya 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa X_2 berpengaruh secara simultan terhadap Y, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kepedulian sosial berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat masyarakat nelayan di Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.

2. Pengaruh Simultan Religiusitas dan Kepedulian Sosial Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Masyarakat Nelayan di Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal

Tingkat kesadaran membayar zakat Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal mempunyai tingkatan yang baik namun masyarakat dalam membayar zakat lebih memilih membayar langsung ke tetangga mereka dan setiap pimpinan kapal mendapat upah mereka juga memberi sebagian hartanya kepada anak buah kapal mereka. Mereka tidak membayar ke lembaga zakat yang ada di daerah mereka. Hal ini dikarenakan jarak antara rumah dengan lembaga zakat yang ada di Tegal jauh sehingga mereka lebih memilih membayar secara langsung kepada tetangga mereka yang kurang mampu.

Berdasarkan hasil data pada tabel 5.17 diketahui bahwa Adjusted R Square sebesar 0,334 atau 33,4% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y yaitu sebesar 33,4% dan sisanya 66,6 % dipengaruhi variabel lain.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil analisis data, maka kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

1. Religiusitas berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat. Semakin tinggi tingkat religiusitas maka semakin tinggi pula kesadaran membayar zakat masyarakat nelayan di Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. Kepedulian sosial berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat. Semakin tinggi tingkat kepedulian sosial maka semakin tinggi pula kesadaran membayar zakat masyarakat nelayan di Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. Dengan meningkatkan kesadaran membayar zakat religiusitas dan kepedulian sosial perlu ditingkatkan dengan cara dilakukannya pengajian atau kajian beragama untuk meningkatkan keimanan, selalu bergabung dengan orang yang sholih dan sholihah, mengembangkan rasa empati terhadap orang lain, menjadi salah satu bagian dari masyarakat seperti menjadi volunteer atau sukarelawan.
2. Religiusitas dan kepedulian sosial secara simultan mempengaruhi kesadaran membayar zakat masyarakat Desa Puwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. Pengaruh religiusitas dan kepedulian sosial terhadap kesadaran membayar zakat sebesar 33,4% sedangkan sisanya 66,6% dipengaruhi variabel lainnya diluar model penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen seperti pendapatan, pengetahuan dan pendidikan.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti:

- 1) Diharapkan masyarakat nelayan Desa Purwahamba, Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal membayar zakat di Lembaga Zakat supaya harta yang dizakati dapat dikelola dengan baik dan merata.
- 2) Diharapkan tokoh masyarakat atau da'i memberi penjelasan tentang harta yang harus dizakati dan tata cara penghitungannya serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang zakat dengan sering memberi materi dalam pengajiannya mengenai zakat.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain yang dapat menjadi pengaruh terhadap kesadaran membayar zakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdullah, Ma'ruf. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arikunto, S. 1989. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Bafadhhal, H. 2018. *Zakat Serikat Usaha*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Bawani. 1985. *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Derajat, Zakia. 2010. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Dhavamony, M. 1995. *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauzi, M. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press.
- Hafihuddin, D. 2008. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Herlina, V. 2019. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama*. Bandung: Mizan.
- Jalil, Abdul. 2019. *Mengenal Zajat Fitrah dan Zakat Mal*. Semarang: Penerbit Mutiara Aksara.
- Kurnia, H. & Hidayat. 2008. *Panduan Pintar Zakat: Harta Berkah, Pahala Bertambah*, Jakarta: Qultummedia.
- Mulyawati, H. 2015. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: CV Alfabeta.
- Nashori, F & Diana, M. R. 2002. *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Nata, Abudin. 2002. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Rahmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama : Sebuah Pengantar*. Bandung: Mizan.
- Ramayulis. 2011. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Saerozi. 2022. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketaatan Beragama Masyarakat Nelayan Juwana Pati*, Semarang: Fatawa Publishing.
- Sarwono, Hendra. 2021. "Kecamatan Suradadi dalam Angka 2021". BPS Kabupaten Tegal.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Sulthon, M. 2015. *Desain Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supena, I. & Darmuin. 2009. *Manajemen Zakat*. Semarang: Walisongo Press.
- Tamaruddin, Andi. 2019. *Hukum Zakat*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Tasmara, Toto. 1996. *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Qardawi, Y. 1993. *Hukum Zakat*. Bogor: PT Pustaka Litera Antar Nusa.
- Wirawan, Sarwono S. 2019. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Depok: PT Rajawali Pers.

Zuchdi, Darmiyati. 2011. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktek. Yogyakarta: UNY Press.

Jurnal:

Arfan, HM dkk. 2018. "Analisis Kesadaran Masyarakat Kecamatan Tanjung Pura Dalam Membayar Zakat". *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*. 1 (2)

Berliana, S. & Pertiwi, D. 2021. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Religiusitas terdapat Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Hasil dari Pertanian di Desa Ternate Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir". *I-Philanthropy: A Research Journal On Zakat And Waqf*. 1 (1).

Erlindawati. 2016. "Motivasi Masyarakat dalam Membayar Zakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*. 5 (2) 185-205.

Fariyah & Irzum. 2013. "Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Membangun Religi Anak Jalanan, Konseling Religi". *Jurnal Bimbingan Konseling Islam STAIN Kudus*. 4 (1).

Juli, dkk. 2020. "Nilai Kepedulian Sosial Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 1 (1).

Kaharuddin, M. K. 2017. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial dan Kematangan Emosi Terhadap Kepedulian Sosial". *Jurnal Psikoborneo*. 5 (4).

Muliati & Cherah, Rasyid. 2019. "Persepsi Masyarakat Terhadap Kesadaran Muzakki dalam Membayar Zakat di Kabupaten Pinrang". *Jurnal Syariah dan Hukum*. 17 (1).

Mukhlis, Ahmad & Irfan, Syauqi Beik. 2013. "Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat Studi Kasus Kabupaten Bogor" *Jurnal al Muzara'ah*. 1 (1).

Nasuha, dkk. 2021. "Ibadah Sebagai Aspek Ritual Ummat Islam", *STAI Darud Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar*.

Aulia, Ni'matul H. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Membayar Zakat Maal Pengunjung Mall di Kota Malang". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa BEP*. 7 (2).

Ni Anggar, Seni & Ni Made, Dwi Ratnadi. 2017. "Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Univeritas Udayana*. 6 (12).

Nugraha, W & Zen, M. 2020. "Peran Amil Zakat dalam Meningkatkan Kesadaran Zakat Profesi Pada Laznas Al Azhar Jakarta Selatan". *Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking*. 1 (1).

Rosni. 2017. "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara". *Jurnal geografi*. 9 (1).

Setiawan F. 2018. "Pengaruh Religiusitas dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo)". *Jurnal Ilmu Manajemen*. 8 (1).

Setyawati, Z. & Kustanti, E. 2021. "Hubungan Antara Religiusitas dalam Perspektif Islam dengan Altruisme pada Siswa KY Ageng Giri". *Jurnal Empeti*. 10 (3).

Syafiq, Ahmad. 2018. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infak, Sedekah Dan Wakaf (ZISWAF)". *Jurnal Zakat dan Wakaf*. 5 (1).

Skripsi

Nuraini, Suci. 2016. "Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Studi Kasus Kota Tangerang Selatan". Thesis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Internet:

Mukafi, Achmad. 2021. "Meningkatkan Kesadaran Umat untuk Membayar Zakat, Infak dan Sedekah", dalam www.nuonline.com diakses pada tanggal 15 Januari 2023.

<https://tegalkab.Bps.go.id> diakses pada tanggal 20 Juni 2023

<https://basnazkabtegal.com> diakses pada tanggal 20 Juni 2023

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Munawarotul Basiroh
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 15 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Nikah
Alamat : Dk. Purwadadi, RT 22/RW 09 Ds.
Purwahamba, Kec. Suradadi, Kab. Tegal,
Jawa Tengah
No. Telp/Hp : 085290967309
Email : munawarotulbasiroh@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2018-Sekarang : Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang
2013-2016 : MA Al Mumtaz Yogyakarta
2010-2013 : MTs N Margadana Kota Tegal
2004-2010 : MI Islamiyah Puwahamba

PENDIDIKAN NON FORMAL

2019-2023 : Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun
2018-2019 : Ma'had Walisongo Semarang
2013-2018 : Pondok Pesantren Al Mumtaz

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Kuesioner

Yth. Saudara/i

Assalamu 'alaikum Warahmatulahi Wabarakaatuh

Perkenalkan saya Munawarotul Basiroh, mahasiswi UIN Walisongo Semarang jurusan Manajemen Dakwah sedang melakukan penelitian untuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Religiusitas dan Kepedulian Sosial Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Masyarakat Nelayan di Desa Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.”** Dengan ini saya bermaksud untuk memohon kesediaannya saudara/I untuk mengisi kuisisioner yang saya bagikan agar penelitian ini dapat terlaksana. Peneliti berjanji akan menjaga hasil data diri yang saudara/i cantumkan.

Atas perhatian dan partisipasinya penulis ucapkan terimakasih, semoga bantuan saudara/i bisa membawa kebaikan kepada saudara/i.

Wassalamu 'alaikum Warahmatulahi Wabarakaatuh

A. Identitas Responden

- II. Nama :
- III. Usia :
 - a. <20 Tahun
 - b. 21-30 Tahun
 - c. 31-40 Tahun
 - d. 41-50 Tahun
 - e. > 50 tahun
- IV. Penghasilan :
 - a. Rp. 2.000.000 – Rp. 5.000.000
 - b. Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000
 - c. Rp. 10.000.000 – Rp. 20.000.000
 - d. Rp. 20.000.000 – Rp. 50. 000.000
 - e. >Rp. 50.000.000

A. Petunjuk Pengisian

Berilah jawaban pada pernyataan berikut ini sesuai pendapat saudara, dengan cara memberi tanda (□) pada kolom yang tersedia dengan keterangan berikut:

SS = SANGAT SETUJU

S = SETUJU

RR = RAGU-RAGU

TS = TIDAK SETUJU

STS = SANGAT TIDAK SETUJU

Daftar pernyataan untuk variable religiusitas

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya selalu mengerjakan shalat lima waktu					
2	Saya selalu menyempatkan waktu beberapa menit untuk membaca al Quran					
3	Saya selalu membayar zakat fitrah setiap tahunya					
4	Saya selalu mengerjakan salat sunnah tarawih di bulan Ramadan					
5	Apabila saya tidak sholat, maka akan mengkodhonya					
6	Saya memberi infaq sebagai pembangunan masjid, mushola ataupun yang lainnya					
7	Saya melaksanakan sholat lima waktu walaupun masih bekerja diatas laut					
8	Saya menghindari pendapatan riba atau tidak adil					
9	Saya meminum alkohol atau miras untuk menghilangkan kejenuhan ketika bekerja dan pergi ke tempat hiburan malam					
10	Saya menolong pekerjaan orang lain walaupun itu bukan tugas saya					
11	Saya memberikan upah kepada bawahan sesuai dengan pekerjaannya					

12	Saya selalu mengembalikan upah kepada bawahan sesuai dengan pekerjaannya					
13	Ketika bekerja Saya menghormati hasil pekerjaan orang lain					
14	Saya berpuasa di Bulan Ramadhan					
15	Saya berbuat semena-mena terhadap bawahan saya					

Daftar pernyataan untuk variable kepedulian sosial

No	Pernyataan	Skor				
		S	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
16	Saya merasa empati terhadap fakir miskin					
17	Dengan membayar zakat maka membantu fakir miskin dan orang-orang yang membutuhkan					
18	Ketika saya membayar zakat saya merasa bersyukur serta dapat membersihkan hati saya					
19	Saya merasa bersalah ketika tidak membayar zakat					
20	Saya merasa senang dapat meningkatkan ekonomi fakir miskin					
21	Saya membayar zakat karena ajakan teman saya					
22	Saya ikut andil dalam pembagian zakat					
23	Saya selalu ikut berkontribusi dalam kegiatan bakti sosial					
24	Saya selalu berpartisipasi dalam kegiatan galang dana					
25	Saya peduli dengan fakir miskin					

Daftar pernyataan untuk variable kesadaran membayar zakat

No	Pernyataan	Skor				
		S	S	R	T	STS
		5	4	3	2	1
26.	Saya menyadari bahwa terdapat hak orang lain dalam harta yang saya miliki					
27	Saya mengetahui macam-macam harta yang harus dikeluarkan					

28	Lingkungan sekitar tempat tinggal saya mendorong saya untuk membayar zakat					
29	Saya selalu membayar zakat karena itu merupakan perintah Allah					
30	Saya tahu ketika harta saya telah mencapai nishob saya harus membayar zakat					

Lampiran 1.2 Dokumentasi





Lampiran 1.3 Data Diri Responden

No Responden	Usia	Penghasilan
1	4	4
2	4	3
3	3	3
4	3	3
5	3	3
6	4	2
7	4	3
8	4	3
9	4	4
10	5	3
11	3	3
12	5	3
13	5	4
14	5	3
15	4	3
16	3	3
17	3	2
18	4	3
19	3	5
20	3	2
21	3	2
22	3	3

No Responden	Usia	Penghasilan
23	3	3
24	3	2
25	3	3
26	3	3
27	3	4
28	4	3
29	3	3
30	4	4
31	4	4
32	4	3
33	4	3
34	3	3
35	5	4
36	4	4
37	4	3
38	4	4
39	3	3
40	4	3
41	4	3
42	4	3
43	2	3
44	3	3
45	2	4
46	3	4
47	3	3
48	3	3
49	5	4
50	3	3
51	4	3
52	5	4
53	3	3
54	3	2
55	3	2
56	3	3
57	3	2
58	3	3
59	4	3

No Responden	Usia	Penghasilan
60	3	3
61	4	4
62	4	3
63	4	3
64	5	4
65	3	3
66	3	3
67	3	3
68	4	4
69	3	3
70	3	4
71	4	3
72	4	3
73	4	2
74	3	4
75	3	3
76	4	3
77	4	3
78	3	3
79	3	4
80	3	3
81	4	3
82	4	3
83	3	2
84	2	3
85	3	3
86	4	2
87	3	2
88	4	3

Keterangan :

Keterangan	Jawaban	kode
Usia	<20	1
	21-30	2

	30-40	3
	41-50	4
	>50	5
Penghasilan	<5jt	1
	5jt-10jt	2
	10jt-20jt	3
	20jt-50jt	4
	>50jt	5

Lampiran 1.4 Data Tabulasi Responden

7. Data Tabulasi Responden pada Variabel Religiusitas (X1)

Nama Res.	Religiusitas (X1)															Total X1
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	X1. 11	X1. 12	X1. 13	X1. 14	X1. 15	
R1	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	65
R2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
R3	5	4	4	2	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	63
R4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	66
R5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	64
R6	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R7	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	65
R8	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	63
R9	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	66
R10	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	66
R11	5	4	5	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	67
R12	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	66
R13	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	67
R14	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	64
R15	4	4	5	2	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	65
R16	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	65
R17	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	67
R18	5	4	5	2	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	64

R19	5	3	5	2	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	66
R20	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	66
R21	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	67
R22	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	62
R23	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	60
R24	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	59
R25	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	58
R26	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	66
R27	4	3	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	59
R28	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
R29	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R30	4	3	5	4	3	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	61
R31	5	3	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	65
R32	5	3	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	67
R33	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	63
R34	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	63
R35	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	67
R36	5	3	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	67
R37	5	3	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	66
R38	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	71
R39	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	66
R40	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	66
R41	4	3	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	64
R42	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	60
R43	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	60
R44	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	68
R45	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	67
R46	5	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	65
R47	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	65
R48	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	62
R49	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	64
R50	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	66
R51	4	3	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	60
R52	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	60
R53	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	62
R54	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	64
R55	4	3	5	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	61
R56	4	3	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	59
R57	4	3	5	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	60

R58	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
R59	4	3	5	2	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	62
R60	4	3	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	60
R61	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	63
R62	4	3	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	60
R63	4	3	4	2	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	62
R64	5	3	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	67
R65	4	3	5	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	61
R66	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	59
R67	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
R68	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	62
R69	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	63
R70	4	3	5	2	4	6	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
R71	4	3	5	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R72	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	61
R73	4	4	4	3	4	5	5	5	4	1	4	5	4	5	5	62
R74	4	3	5	2	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	63
R75	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	64
R76	4	3	5	2	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	63
R77	4	3	4	2	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	61
R78	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	63
R79	4	3	5	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	60
R80	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	62
R81	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	60
R82	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	63
R83	4	3	5	2	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	63
R84	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	68
R85	5	3	4	2	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	62
R86	4	3	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	62
R87	4	3	5	2	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	61
R88	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	63

8. Data Tabulasi Responden pada Variabel Kepedulian Sosial (X2) dan Kesadaran Membayar Zakat (Y)

Nama Res.	Kepedulian sosial (X2)										Total X2	Kesadaran Membayar zakat (Y)					
	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10		Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y

R1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41	5	4	4	5	5	23
R2	5	5	4	4	5	2	4	4	5	4	42	5	4	4	5	5	23
R3	5	5	4	4	4	2	4	4	5	4	41	4	4	4	5	5	22
R4	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	44	4	4	4	4	5	21
R5	5	4	4	4	3	3	5	5	4	4	41	4	4	4	5	4	21
R6	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	40	4	4	4	5	4	21
R7	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	40	4	4	4	4	5	21
R8	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	44	4	4	4	5	4	21
R9	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	43	5	4	5	5	4	23
R10	4	5	4	4	5	3	5	3	4	4	41	5	3	5	4	5	22
R11	4	5	4	4	3	3	5	3	4	4	39	4	4	5	4	4	21
R12	5	5	4	5	4	2	5	3	4	5	42	5	4	4	4	5	22
R13	4	4	5	3	4	3	5	3	4	5	40	5	4	5	5	5	24
R14	4	5	5	4	3	2	4	4	5	4	40	5	4	4	5	5	23
R15	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	41	5	3	5	4	5	22
R16	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	43	5	4	4	5	4	22
R17	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	43	5	4	5	5	5	24
R18	5	5	4	5	3	2	4	5	4	4	41	5	4	4	5	5	23
R19	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	42	4	4	5	5	4	22
R20	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	39	5	4	4	5	5	23
R21	5	5	5	4	5	2	4	3	4	5	42	5	4	4	5	5	23
R22	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	40	4	3	3	3	4	17
R23	4	4	4	4	4	2	3	3	5	4	37	4	4	3	4	5	20
R24	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	40	4	4	3	4	3	18
R25	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43	3	3	3	4	5	18
R26	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	39	5	3	4	4	3	19
R27	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38	4	3	3	4	4	18
R28	4	5	4	4	3	3	4	3	3	5	38	5	4	3	4	4	20
R29	5	4	4	4	4	3	4	3	3	5	39	4	4	3	5	4	20
R30	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	38	5	4	3	4	3	19
R31	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43	4	3	4	4	4	19
R32	4	5	5	3	4	4	4	4	3	5	41	4	3	4	4	3	18
R33	4	4	5	4	4	3	2	4	3	4	37	5	3	4	5	4	21
R34	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	40	4	4	5	4	4	21
R35	5	4	5	4	4	3	2	4	4	4	39	4	4	4	5	4	21
R36	4	4	5	5	4	2	2	4	4	4	38	5	4	4	5	5	23
R37	4	5	5	5	3	4	3	5	3	5	42	4	5	4	5	5	23
R38	5	5	5	4	4	2	2	5	3	4	39	4	4	4	5	5	22
R39	5	5	4	4	4	3	2	4	4	5	40	5	4	5	4	4	22

R40	5	5	4	5	4	4	2	3	4	4	40	5	4	5	4	4	22
R41	5	5	5	3	4	2	3	4	5	4	40	5	4	5	5	4	23
R42	4	4	5	4	4	3	2	4	4	4	38	4	3	4	4	5	20
R43	4	4	4	5	4	2	2	5	4	4	38	4	4	4	4	4	20
R44	5	5	4	4	5	3	2	5	3	4	40	5	5	4	5	4	23
R45	4	4	5	4	4	4	2	4	3	4	38	4	3	4	4	4	19
R46	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	40	4	3	4	4	4	19
R47	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	37	4	3	4	4	4	19
R48	5	4	4	5	3	3	2	3	4	4	37	4	3	4	4	3	18
R49	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	40	5	4	4	4	4	21
R50	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	35	4	5	4	4	3	20
R51	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	38	4	3	4	4	3	18
R52	4	4	4	3	4	3	2	5	4	5	38	3	4	4	4	4	19
R53	4	4	4	3	4	2	3	4	4	5	37	4	3	4	4	3	18
R54	4	5	4	4	4	2	2	3	4	4	36	4	4	4	4	3	19
R55	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	33	4	3	4	4	3	18
R56	4	5	4	3	4	2	2	4	4	5	37	4	4	4	4	4	20
R57	4	5	4	4	5	3	3	3	4	4	39	4	3	4	4	4	19
R58	4	4	4	4	5	2	3	4	3	4	37	4	3	4	4	4	19
R59	4	4	4	4	4	3	3	5	3	5	39	4	4	4	4	3	19
R60	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38	3	3	4	4	3	17
R61	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	4	3	4	4	4	19
R62	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	38	4	4	4	4	4	20
R63	4	5	4	4	5	3	4	3	4	5	41	4	4	4	4	3	19
R64	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	38	4	3	4	4	4	19
R65	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	39	4	3	4	4	3	18
R66	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	40	4	4	4	4	4	20
R67	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	4	3	4	4	3	18
R68	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	40	4	3	4	4	3	18
R69	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	40	4	3	4	4	3	18
R70	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	36	4	3	4	4	4	19
R71	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43	5	4	4	4	4	21
R72	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	43	5	4	4	4	4	21
R73	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	45	4	3	5	5	5	22
R74	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	43	4	3	4	4	4	19
R75	4	5	5	4	3	4	2	4	4	4	39	4	5	3	4	5	21
R76	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37	4	3	4	4	4	19
R77	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	40	4	3	4	4	4	19
R78	5	5	4	4	4	3	2	4	4	4	39	4	4	4	4	4	20

R79	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38	4	3	4	4	4	19
R80	5	4	4	4	4	4	3	3	3	5	39	4	4	4	5	4	21
R81	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	40	4	3	5	4	4	20
R82	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	5	4	4	4	3	20
R83	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	39	4	5	4	5	4	22
R84	4	5	4	4	5	4	5	3	3	5	42	4	4	5	5	3	21
R85	4	4	5	4	4	3	3	3	3	5	38	4	3	4	4	4	19
R86	4	5	5	4	4	2	3	3	4	4	38	5	4	4	4	4	21
R87	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	36	5	4	5	4	4	22
R88	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	40	5	3	4	5	4	21

Lampiran 1.5 Frekuensi Indeks Pertanyaan Muzaki

Tabel Frekuensi Variabel Religiusitas (X1)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	63	71.6	71.6	71.6
	SS	25	28.4	28.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	48	54.5	54.5	54.5
	S	36	40.9	40.9	95.5
	SS	4	4.5	4.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	35	39.8	39.8	39.8
	SS	53	60.2	60.2	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	26	29.5	29.5	29.5
	RR	41	46.6	46.6	76.1
	S	19	21.6	21.6	97.7
	SS	2	2.3	2.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	7	8.0	8.0	8.0
	S	60	68.2	68.2	76.1
	SS	21	23.9	23.9	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	2	2.3	2.3	2.3
	S	30	34.1	34.1	36.4
	SS	55	62.5	62.5	98.9
	6	1	1.1	1.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	2	2.3	2.3	2.3
	S	55	62.5	62.5	64.8
	SS	31	35.2	35.2	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	1	1.1	1.1	1.1
	S	64	72.7	72.7	73.9
	SS	23	26.1	26.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	48	54.5	54.5	54.5
	SS	40	45.5	45.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.1	1.1	1.1
	TS	1	1.1	1.1	2.3
	S	73	83.0	83.0	85.2
	SS	13	14.8	14.8	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	1	1.1	1.1	1.1
	S	64	72.7	72.7	73.9
	SS	23	26.1	26.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	41	46.6	46.6	46.6
	SS	47	53.4	53.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	59	67.0	67.0	67.0
	SS	29	33.0	33.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	50	56.8	56.8	56.8
	SS	38	43.2	43.2	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	57	64.8	64.8	64.8
	SS	31	35.2	35.2	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Tabel Frekuensi Variabel Kepedulian Sosial (X2)

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	59	67.0	67.0	67.0
	SS	29	33.0	33.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	51	58.0	58.0	58.0
	SS	37	42.0	42.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	64	72.7	72.7	72.7
	SS	24	27.3	27.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	20	22.7	22.7	22.7
	S	55	62.5	62.5	85.2
	SS	13	14.8	14.8	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	14	15.9	15.9	15.9
	S	60	68.2	68.2	84.1
	SS	14	15.9	15.9	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	21	23.9	23.9	23.9
	RR	34	38.6	38.6	62.5
	S	29	33.0	33.0	95.5
	SS	4	4.5	4.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	19	21.6	21.6	21.6
	RR	30	34.1	34.1	55.7
	S	31	35.2	35.2	90.9
	SS	8	9.1	9.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	24	27.3	27.3	27.3
S	47	53.4	53.4	80.7
SS	17	19.3	19.3	100.0
Total	88	100.0	100.0	

X2.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	21	23.9	23.9	23.9
S	54	61.4	61.4	85.2
SS	13	14.8	14.8	100.0
Total	88	100.0	100.0	

X2.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	57	64.8	64.8	64.8
SS	31	35.2	35.2	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Tabel Frekuensi Variabel Kesadaran Membayar Zakat

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	3	3.4	3.4	3.4
S	56	63.6	63.6	67.0
SS	29	33.0	33.0	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	35	39.8	39.8	39.8
S	48	54.5	54.5	94.3
SS	5	5.7	5.7	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	9	10.2	10.2	10.2
S	64	72.7	72.7	83.0
SS	15	17.0	17.0	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	1	1.1	1.1	1.1
	S	59	67.0	67.0	68.2
	SS	28	31.8	31.8	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	19	21.6	21.6	21.6
	S	47	53.4	53.4	75.0
	SS	22	25.0	25.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Lampiran 1.6

Tabel asumsi kalsik

9. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42160296
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.055
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

10. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.517	3.987		-1.635	.106		
	Religiusitas	.293	.057	.464	5.117	.000	.930	1.075
	Kepedulayan Sosial	.212	.073	.264	2.905	.005	.930	1.075

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

12. Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.611	2.183		-.738	.463
	Religiusitas	.030	.031	.106	.952	.344
	Kepedulian Sosial	.023	.040	.064	.573	.568

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 1.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.517	3.987		-1.635	.106
	Religiusitas	.293	.057	.464	5.117	.000
	Kepedulian Sosial	.212	.073	.264	2.905	.005

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.350	.334	1.438

a. Predictors: (Constant), Kepedulian Sosial, Religiusitas